



**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KEPUTUSAN MENGAMBIL KREDIT PADA KSP ADI  
MULYA MANDIRI UNGARAN”**

**SKRIPSI**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Menyelesaikan Program Sarjana S1 pada Program Sarjana  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS**

**Oleh :**

**Nama : Muh. Zamroni**

**NPM : 12.51.0012**

**Dosen Pembimbing :**

**Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, SE, MM  
NIDN. 06060962-01**

**Hj. Tjiptowati Endang Irianti, SE, MM  
NIDN. 06090664-01**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTER SUDIRMAN GUPPI  
(UNDARIS) UNGARAN**

**2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**Judul Skripsi** : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MENGAMBIL  
KREDIT PADA KSP ADI MULYA MANDIRI  
UNGERAN.

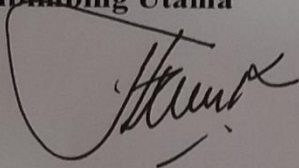
**Nama mahasiswa** : Muh Zamroni

**NPM** : 12.51.0012

**Program Studi** : Manajemen Pemasaran

Bahwa skripsi ini telah diujikan. Telah mendapatkan persetujuan pada tanggal 09 Januari 2017

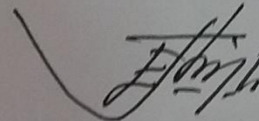
**Pembimbing Utama**



**Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, SE, MM**

**NIDN. 06060962-01**

**Pembimbing Pendamping**



**Hj. Tjiptowati Endang Irianti, SE, Msi**

**NIDN. 06090664-01**

## HALAMAN UJIAN SKRIPSI

**Judul Skripsi** : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MENGAMBIL  
KREDIT PADA KSP ADI MULYA MANDIRI  
UNGERAN.

**Nama mahasiswa** : Muh Zamroni

**NPM** : 12.51.0012

**Program Studi** : Manajemen Pemasaran

Skripsi ini telah di ujikan dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi,  
Fakultas Ekonomi UNDARIS, pada hari: Jum'at tanggal: 03 Februari tahun 2017

### Tim Penguji Skripsi

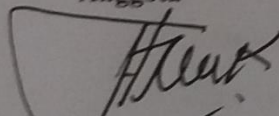
Ketua

Anggota

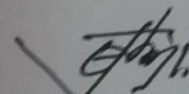
Anggota



Nunuk Supraptini, SE. MM  
NIDN. 0614086601



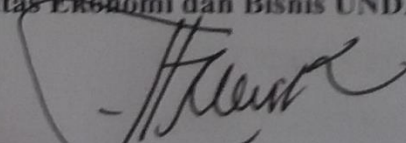
Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, SE. MM  
NIDN. 0606096201



Hj. Tjiptowati Endang I, SE. MM  
NIDN. 0609066401

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS



Dr. Dra. Edy Dwi Kurniati, SE, MM

NIDN : 06-060962-01

## ABSTRAK

Keputusan nasabah dalam mengambil kredit, sangat penting sebelum nasabah mengambil kredit. Keputusan bermaksud agar tidak adanya hambatan baik yang besar maupun yang kecil, sehingga perlu diambil suatu keputusan. Keputusan yang diambil dapat saja menimbulkan efek dan memunculkan masalah pada bidang yang lain. (Samarwan, 2004). Berdasarkan latarbelakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MENGAMBIL KREDIT PADA KSP ADI MULYA MANDIRI UNGARAN”. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh provisi kredit, plafon kredit dan suku bunga kredit baik secara parsial maupun simultan terhadap keputusan mengambil kredit pada koperasi simpan pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran?. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh provisi kredit, plafon kredit dan suku bunga kredit baik secara parsial maupun simultan terhadap keputusan mengambil kredit pada koperasi simpan pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori atau penelitian eksplanasi (*explanatory research*). Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri yang berjumlah 1.500 orang. Pengambilan sampel ditentukan dengan random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden dan mengambil teknik *probability sampling*. Dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Serta menggunakan alat pengambil data berupa angket. Untuk mendukung penelitian ini penulis menggunakan metode analisis dan inferensial yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis korelasi sederhana, analisis korelasi berganda, analisis regresi sederhana, analisis regresi berganda, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dan uji hipotesis secara simultan (uji F). Untuk memudahkan perhitungan dipergunakan alat bantu berupa program SPSS versi 16.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel provisi kredit terhadap keputusan mengambil kredit. Ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,423 nilai persamaan regresi  $Y=21,394+ 0,391 X1$  dan nilai t hitung (4,479) > t tabel (1,984) serta sign 0,014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel plafon kredit terhadap keputusan mengambil kredit. Ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,590, nilai persamaan regresi sebesar  $Y=19,841 + 0,442 X2$  dan nilai t hitung (5,868) > t tabel (1,984) serta sign 0,000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel suku bunga kredit terhadap keputusan mengambil kredit. Ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,593 nilai persamaan regresi  $Y=14,449 +0,588 X3$  dan nilai t hitung (5,771) < t tabel (1,984) serta sign 0,000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel provisi kredit, plafon kredit dan suku bunga kredit secara simultan terhadap keputusan mengambil kredit. Hal ini Ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi berganda sebesar 0,726, nilai persamaan regresi berganda adalah  $Y= 9,886 + 0,254X1 + 0,366X2 + 0,503X3$ , dan nilai F hitung (35,758) > F tabel (2,700) dan signifikansi 0,000.

Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri diharapkan mampu memenuhi janjinya dengan memberikan keuntungan-keuntungan dan fleksibilitas kredit yang diberikan. Memberikan plafon pembiayaan yang sesuai dengan nasabah nasabah dengan nilai plafon yang tinggi dan jaminan yang cukup memadai. Untuk suku bunga kredit diharapkan koperasi simpan pinjam Adi Mulya Mandiri menerapkan suku bunga flat saja, melakukan perluasan dengan mendirikan kantor cabang-kantor cabang baru yang mendukung kinerja dan operasional dengan system yang terintegrasi dan ter kontrol.

**Kata Kunci: provisi kredit, plafon kredit dan suku bunga kredit & keputusan mengambil kredit.**



## ABSTRACT

The customer's decision to take credit, it is very important before customers take the credit. Decisions intended that the absence of obstacles both big and small, that need to be taken a decision. Decisions can only effect and lead to problems in other fields. (Samarwan, 2004).. Based on this background, researchers interested in conducting research with the title "" ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE DECISION TO TAKE CREDIT TO SELF UNGARAN MULYA KSP ADI ". The problem in this research is there any influence of credit provision, credit limits and loan interest rates either partially or simultaneously to take credit decisions on savings and credit cooperatives Adi MulyaMandiriUngaran ?. This study aimed to analyze the effect of the provision of credit, credit limits and loan interest rates either partially or simultaneously to take credit decisions on savings and credit cooperatives Adi MulyaMandiriUngaran.

This type of research is explanatory research or research explanation (explanatory research). The population in this study is the cooperative's customers Savings and Loans Adi MulyaMandiri totaling 1,500 people. Sampling was determined by random sampling with a sample size of 100 respondents and took a probability sampling technique. While the methods of sampling using simple random sampling method. And using the data making tool in the form of a questionnaire. To support this research, writer uses analytical methods and inferential such as validity, reliability, simple correlation analysis, multiple correlation analysis, analisis simple regression, multiple regression analysis, the coefficient of determination, and hypothesis testing partially (t test) and test hypotheses simultaneously (F test). For ease of calculation used tools such as SPSS version 16.0.

The results showed that there is influence between the variables of credit provision to the decision to take credit. Indicated by the correlation coefficient of 0.423 value regression equation  $Y = 21.394 + 0.391 X_1$  and t value  $(4.479) > t$  table  $(1.984)$  as well as 0,014 sign. The results showed that there is a credit limit the influence of variables on the decision to take credit. Indicated by the correlation coefficient of 0.590, the value of the regression equation of  $Y = 19.841 + 0.442 X_2$  and t value  $(5.868) > t$  table  $(1.984)$  as well as 0,000 sign. The results showed that there is influence between the variable interest rate loans to the decision to take credit. Indicated by the correlation coefficient of 0.593 value regression equation  $Y = 14.449 + 0.588 X_3$  and t value  $(5.771) < t$  table  $(1.984)$  as well as 0,000 sign. The results showed that there was the influence of variables provision of credit, credit limits and loan interest rates simultaneously to take credit decisions. It Appointed by multiple correlation coefficient of 0.726, the value of the multiple regression equation is  $Y = 9,886 + 0,254X_1 + 0,366X_2 + 0,503X_3$ , and F count  $(35.758) > F$  table  $(2.700)$  and 0.000 significance.

Credit Unions Adi MulyaMandiri is expected to meet its promise to provide the benefits and flexibility of loans. Provide financing ceiling that are helping customers with high ceiling value and sufficient guarantees. For loan interest rates expected savings and credit cooperatives Adi MulyaMandiri apply only flat rate, expanding by establishing branch offices, branch offices new support and operational performance with an integrated system and controlled.

Keywords: the provision of credit, credit limits and loan interest rates and the decision to take credit.

**Keywords: the provision of credit, credit limits and loan interest rates and the decision to take credit.**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

- *Jer basuki mowo beo* (jika ingin menjadi orang sukses harus berjuang)
- *Becik ketitik olo ketoro, luwih becik dadi wong prasojo*
- *Yitno yuwono, leno keno*, (jika kamu hati-hati maka kamu akan selamat, jika kamu lengah maka kamu bakal celaka)
- Kesuksesan adalah sebuah proses yang terus menurus dan berkesinambungan.

### PERSEMBAHAN

*Dengan rasa syukur kehadiran Allah, kupersembahkan keberhasilanku ini kepada keluarga terutama Bapak dan Ibu serta adik-adiku yang selalu berdoa demi keberhasilanku.*

Karyainipenulispersembahanuntuk:

- Bapak dan Ibu terimakasih atas doa, pengorbanan dan dukungan yang diberikan.
- Kakak dan adikku yang telah memberi dukungan dalam pengerjaan skripsi ini
- Kawan-kawan se-angkatan di UNDARIS Ungaran.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MENGAMBIL KREDIT PADA KSP ADI MULYA MANDIRI UNGARAN”**, yang diajukan guna memenuhi sebagian dari Tugas akhir untuk menyelesaikan Studi Sarjana 1 program manajemen pemasaran pada Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (Undaris) Semarang.

Merupakan suatu kebahagiaan yang tidak bisa diungkapkan lewat kata ketika penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini telah selesai dan diterima dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Lamijan, SH, M.Si, selaku Rektor UNDARIS yang telah memberikan kesempatan untuk kuliah di UNDARIS Ungaran.
2. Ibu Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, SE.,MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Hj. Tjiptowati Endang Irianti, SE. Msi, selaku dosen Pembimbing kedua yang telah menyediakan waktunya selama proses bimbingan skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen Undaris yang telah banyak membimbing penulis.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dukungan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan limpahan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih ada kekurangan, oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang berguna demi kesempurnaan pembuatan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca.

Ungaran, ..... 2017 Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakangMasalah .....	1
B. PerumusanMasalah .....	7
C. TujuanPenelitian .....	8
D. ManfaatPenelitian .....	9
E. DefinisiOperasional .....	10
F. SistematikaPenulisan .....	11
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. ProvisiKredit .....	12
B. Plafonkredit .....	16
C. Sukubunga .....	19
D. Keputusanmengambilkredit .....	22
E. Pengertiankredit .....	25
F. Penelitianterdahulu .....	36
G. Hipotesis .....	37
H. Kerangkaberfikir .....	39



### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	41
B. Lokasi Penelitian .....	41
C. Variabel penelitian.....	42
D. Populasi Sampel dan Teknik Sampling .....	44
E. Teknik Pengambilan Data .....	46
F. Teknik Analisis Data .....	47

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum KSP Adi Mulya Mandiri.....	60
B. Struktur Organisasi.....	68
C. Hasil Penelitian.....	69
D. Pembahasan .....	107

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	112
B. Saran .....	113

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>115</b>
-----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>118</b>
-----------------------	------------

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menghadapi pasar bebas Asean (MEA) dapat disikapi dalam bentuk ancaman maupun peluang, sebagai ancaman pasar bebas akan mengurangi porsi potensi dan kekuatan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, namun sebagai peluang pasar bebas akan membuka cakrawala seluas-luasnya peluang usaha. Bagi Indonesia kedua sudut pandang tersebut dapat berjalan secara beriringan dalam kondisi yang saling keterkaitan. Di Indonesia usaha kecil menengah dan mikro adalah menjadi penopang bagi adanya ancaman maupun peluang pasar bebas tersebut. Namun permasalahan yang dihadapi pengusaha kecil menengah dan mikro dalam mengembangkan usahanya adalah kecilnya modal usaha yang dimiliki dan rendahnya kemampuan untuk mengakses ke lembaga keuangan, baik bank maupun lembaga keuangan non bank.

Pada tahun 2015, dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi kebijakan pemerintah Indonesia, mengeluarkan beberapa paket kebijakan ekonomi yang digulirkan dalam beberapa jilid. Salah satu angin segar bagi masyarakat yang berhubungan dengan pemberdayaan permodalan ialah adanya penurunan suku bunga untuk memacu kredit baik perbankan maupun lembaga non bank seperti koperasi simpan pinjam (Kompas.co.id).

Dari stimulus yang diberikan pemerintah kepada masyarakat tersebut di atas, maka beberapa lembaga perkreditan maupun simpan pinjam harus memasang beberapa strategi pemasaran yang jitu untuk menjangkau kredit dan meningkatkan pertumbuhan kreditnya. Namun agar dalam menyalurkan dana dari lembaga keuangan non bank (koperasi) kepada masyarakat dapat efektif dan tepat pada sasarannya, maka dalam

pelaksanaan kegiatan penyaluran dananya harus menganut prinsip kehati-hatian dan realistis dalam menentukan keputusan pemberian kredit berdasarkan kebutuhan kredit yang sebenarnya.

Beberapa koperasi yang menjelma menjadi Koperasi Simpan Pinjam telah melakukan berbagai hal untuk meningkatkan kinerja yang baik dengan melakukan perencanaan dalam menentukan strategi penyaluran kredit. Strategi yang dilakukan mereka yaitu dengan menerapkan tata kelola organisasi yang baik, selain itu dengan melakukan analisis kredit yang komprehensif dan pengawasan kredit yang melekat serta sikap kehati-hatian. serta agar mampu bersaing dengan koperasi simpan pinjam yang lain dan bank-bank pada umumnya.

Salah satu unit usaha koperasi simpan pinjam yang ada di Kabupaten Semarang di daerah Ungaran adalah Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri, salah satu usaha koperasinya adalah simpan pinjam dimana untuk usaha Simpan Pinjam baru berjalan sejak tahun 2000 hingga saat ini. Pasang surut keadaan keuangan koperasi tak terlepas dari adanya kredit dan penerimaan koperasi, baik dari simpanan wajib, simpanan pokok, simpanan sukarela ataupun penabung yang ada di koperasi tersebut.

Kredit merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi koperasi. Dalam upaya meningkatkan pendapatankoperasi menawarkan kredit yang dengan keunggulan masing-masing produk. Berbagai cara dilakukan untuk peningkatan pendapatan koperasi, salah satu upayanya, yaitu dengan menetapkan tarif jasa yang murah, atau dengan meniadakan provisi kredit, plafon kredit yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat serta suku bunga yang kompetitif. Dengan alasan di atas membuat masyarakat mengambil keputusan untuk mengambil kredit di Koperasi Adi Mulya Mandiri Ungaran. (Resntra Kospin Adi Mulya Mandiri, 2013).

Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran telah membuka layanan simpan pinjam untuk semua segmen masyarakat dan telah melakukan beberapa inovasi dalam hal kredit guna memenuhi kebutuhan masyarakat dengan memberikan kemudahan prosedur dalam mengambil kredit. Berikut merupakan gambaran pertumbuhan kredit Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran:

**Tabel 1.1. Pertumbuhan kredit**  
Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran  
**Bulan Januari 2015 – Desember 2015**

No	Bulan	Jumlah pertumbuhan kredit
1	Januari 2015	Rp. 293.500.000,-
2	Februari 2015	Rp. 360.000.000,-
3	Maret 2015	Rp. 368.000.000,-
4	April 2015	Rp. 454.500.000,-
5	Mei 2015	Rp. 264.000.000,-
6	Juni 2015	Rp. 504.000.000,-
7	Juli 2015	Rp. 476.000.000,-
8	Agustus 2015	Rp. 578.000.000,-
9	September 2015	Rp. 276.000.000,-
10	Oktober 2015	Rp. 351.000.000,-
11	Nopember 2015	Rp. 327.500.000,-
12	Desember 2015	Rp. 405.500.000,-
13	Januari 2016	Rp. 465.000.000,-
14	Februari 2016	Rp. 401.000.000,-
15	Maret 2016	Rp. 395.500.000,-
16	April 2016	Rp. 435.000.000,-
17	Mei 2016	Rp. 493.000.000,-
18	Juni 2016	Rp. 507.000.000,-

(Sumber: Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran, 2016)

Dari data di atas pertumbuhan kredit Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran jumlahnya naik turun dari bulan ke bulan. Dari program tahunan pencapaian target kredit setiap bulannya pihak Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran seharusnya mengucurkan dana pada masyarakat Rp. 500.000.000,-. Dari data di atas pada bulan-bulan tertentu tidak dapat memenuhi target, Hanya pada bulan Juni 2016 saja, target tercapai karena banyak permintaan kredit menjelang masuk

sekolah. Dari rerata jumlah dana yang dikucurkanpun masih 78% dari target yang telah ditetapkan. Pencapaian tersebut sangat masih kurang dari yang diharapkan, sehingga pihak koperasi berusaha untuk menerapkan strategi yang jitu dalam hal kredit. Sehingga target nantinya akan tercapai.

Pihak Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri semakin memacu perkreditannya, untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Namun di sisi lain dengan terpacunya perkreditan akan menjadikan semakin perkreditan tersebut menjadi kompetitif karena adanya persaingan dalam hal penyaluran dana antar lembaga keuangan dan target di masa yang akan datang semakin meningkat. Untuk memacu kredit Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran berusaha untuk memahami keinginan masyarakat dengan meningkatkan kualitas perkreditan yang terbaik pada nasabah. Dalam hal usaha memahami keinginan masyarakat, Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran merasa perlu untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang menjadi pengaruh keputusan nasabah dalam pengambilan kredit. Dari hasil pengamatan sementara pada nasabah menyatakan bahwa yang mempengaruhi dalam mengambil keputusan kredit adalah bermacam-macam, faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain faktor, Tarif jasa atau provisi kredit, Suku bunga kredit, dan plafon kredit yang diterapkan oleh pihak koperasi.

Beberapa alasan masyarakat untuk mengambil kredit di koperasi adalah karena provisi kredit. Provisi kredit merupakan biaya jasa yang dibayar oleh nasabah kepada pihak bank atas jasa kredit yang diberikan, provisi kredit yang ditetapkan di koperasi cenderung lebih murah, bahkan ada beberapa koperasi yang tidak menerapkan biaya provisi kepada nasabahnya. Biaya provisi yang murah ini, memiliki daya tarik sendiri bagi masyarakat ekonomi mikro, sehingga masyarakat lebih memilih mengajukan kredit di koperasi. Untuk itu dalam penelitian ini akan meneliti apakah ada

pengaruh provisi kredit terhadap keputusan mengambil kredit di koperasi Adi Mulya Mandiri.

Selain provisi plafon kredit menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan kredit. plafon yang diberikan di koperasi lebih memadai daripada bank, karena dalam perkreditan koperasi, yang terpenting adalah karakter yang baik dan kemampuan serta etikat yang baik nasabah untuk mengembalikan kredit, selain plafon biaya administrasi yang relatif murah, biaya povisikredit yang tidak memberatkan sehingga tidak mengurangi, porsi jumlah kredit yang diajukan.

Plafon kredit pada koperasi merupakan jenis kredit mikro, dalam pengajuan kredit tersebut nasabah koperasi akan memperhatikan kemampuannya sendiri dalam membayar, untuk itu pilihan dan keputusan untuk mengajukan kredit ke koperasi menjadi pertimbangan bagi nasabah, dalam mengambil keputusan mengambil kredit didasari atas jumlah kemampuan yang dimilikinya yang didukung oleh gaji dan pendapatannya tiap bulan. Sehingga jumlah kredit atau plafon kredit yang disediakan koperasi sesuai dengan yang diinginkan nasabah.

Dari beberapa pertimbangan keputusan mengambil kredit suku bunga kredit menjadi hal yang pokok dalam dalam pertimbangan kredit karena suku bunga inilah yang akan dibayarkan tiap bulan oleh nasabah selain pokok angsuran dari kredit. Suku bunga di koperasi sedikit berbeda daripada perbankan, namun ini menjadi alternatif bagi nasabah untuk pengajuan kredit, karena suku bunga yang diterapkan koperasi biasanya bunga flat atau tetap, sedangkan pada perbankan ada yang menerapkan bunga menurun dan bunga mengambang.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan Pengaruh Kualitas Pelayanan, Suku Bunga Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Di PD BKK



Pemalang, yang hasilnya baik secara parsial maupun simultan variabel kualitas pelayanan, suku bunga dan lokasi berpengaruh positif terhadap keputusan pengambilan kredit. Penelitian tersebut dilakukan oleh Satriyo Agilwaseso, Drs. Saryadi, M.Si & Dra. Sri Suryoko, M.Si, (2014). Selain itu penelitian oleh Hedwigis esti R dan Sari wulanddari, tahun 2012, dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit investasi pada bank persero. Yang hasilnya baik secara parsial maupun simultan suku bunga berpengaruh terhadap kredit investasi.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mengambil kredit oleh nasabah. Factor-faktor yang dipakai dalam penelitian ini adalah adanya provisi kredit yang ringan bagi nasabah, plafon kredit yang cukup untuk modal usaha dan investasinya, serta suku bunga fleksibel serta murah yang tidak memberatkan nasabah. Hal pokok yang menjadi perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah dengan menggunakan variabel plafon kredit dan provisi kredit, namun untuk variabel suku bunga sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Dengan latar belakang yang telah dipaparkan diatas dan ulasan alasan-alasan di atas maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mengambil Kredit Pada KSP Adi Mulya Mandiri Ungaran”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh Provisi kredit (X1), terhadap keputusan mengambil kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran.
2. Adakah pengaruh plafon kredit (X2), terhadap keputusan mengambil kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran.
3. Adakah pengaruh Suku Bungakredit (X3) terhadap keputusan mengambil kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran.
4. Adakah pengaruh Provisi (X1), plafon (X2) dan suku bungakredit (X3) terhadap keputusan mengambil kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Provisi kredit (X1), terhadap keputusan mengambil kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran.
2. Untuk menganalisis pengaruh plafon kredit (X2), terhadap keputusan mengambil kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran.
3. Untuk menganalisis pengaruh Suku Bunga kredit (X3) terhadap keputusan mengambil kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran.
4. Untuk menganalisis pengaruh Provisi kredit (X1), plafon kredit (X2) dan suku bunga kredit (X3) terhadap keputusan mengambil kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini:

## 1. Manfaat Teoritis

### 1) Bagi penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan yang berhubungan dengan kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran.

### 2) Bagi Akademik

Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu ekonomi terutama dalam hal simpan pinjam dan lebih khusus lagi tentang pemasaran koperasi simpan pinjam. Dan hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada masalah terkait di koperasi simpan pinjam.

## 2. Manfaat Praktis

Bagi Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran.

Sebagai dasar masukan dan pengambilan keputusan bagi manajemen untuk menetapkan strategi pemasaran agar memiliki daya saing untuk meningkatkan jumlah nasabah agar tertarik pada kredit yang di tawarkan, terutama suku bunga. Penetapan provisi kredit dan plafon kredit.

## **E. Definisi Operasional Variabel**

Adapun definisi operasional yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Provisi kredit

Provisi kredit adalah merupakan sejumlah uang yang wajib dibayar oleh terjamin kepada Bank sebagai balas jasa untuk pemberian garansi. Besarnya Provisi ditetapkan berdasarkan tujuan penggunaan garansi dan ditetapkan berdasarkan persentase. (Wikipedia.com)

## 2. Plafon kredit

Plafon kredit adalah batas tertinggi (biaya, kredit dsb.) yang disediakan. Misalnya pada bidang koperasi plafon kredit adalah berapa besar maksimum kredit yang dapat diberikan kepada setiap anggota koperasi, *ceiling* yaitu pagu kredit plafon merupakan jumlah maksimum fasilitas yang diterima oleh debitur sebagaimana tercantum dalam surat perjanjian kredit / akad. (kamus ilmiah dan populer bid ekonomi).

## 3. Suku Bunga kredit

Pengertian suku bunga menurut Sunariyah (2004) adalah harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur.

#### 4. Keputusan Mengambil Kredit

Menurut Griffin, 2002. Keputusan Mengambil Kredit adalah suatu tindakan memilih satu alternatif dari serangkaian alternatif yang ada.

### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pemahaman mengenai penelitian ini, maka penulis akan memaparkan sistematika penulisan proposal penelitian sebagai berikut:

#### Bab I : PENDAHULUAN

Memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, devinisi operasional variabel, dan sistematika penulisan.

#### Bab II : LANDASAN TEORI

Bagian ini memuat mengenai tinjauan pustaka, kerangka berfikir dan hipotesis

#### Bab III : METODE PENELITIAN

Berisi mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

#### Bab IV : HASIL PENELITIAN

Berisi Hasil Penelitian yang memuat gambaran umum wilayah, gambaran umum responden, diskripsi tentang responden, analisis inferensial, serta pembahasan.

#### BabV : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Provisi Kredit**

##### **1. Pengertian Provisi Kredit**

Provisi kredit adalah merupakan sejumlah uang yang wajib dibayar oleh terjamin kepada Bank sebagai balas jasa untuk pemberian bank garansi. Besarnya Provisi ditetapkan berdasarkan tujuan penggunaan bank garansi dan ditetapkan berdasarkan persentase. (Wikipedia.com)

Dalam penelitian ini akan digunakan istilah tarif jasa atau provisi kredit untuk mengidentifikasi nilai harga dan biaya-biaya yang terdapat pada koperasi simpan pinjam adi mulya mandiri ungaran.

Dalam penentuan provisi atau mencari keuntungan tidak terlepas produk yang ditawarkan serta prinsip operasional yang berlaku. Kata provisi dalam tatanan kamus besar Bahasa Indonesia memiliki arti “biaya, Upah atau imbalan. **Biaya provisi** Biaya provisi lebih sering disebut dengan biaya administrasi. Menurut Lapoliwa dan Daniel S. Kurnadi, biaya provisi merupakan dana yang menjadi sumber pendapatan lembaga keuangan seperti bank dan lembaga pembiayaan, yang diterima dan diakui sebagai pendapatan dari lembaga tersebut. Sementara, menurut Kasmir provisi adalah sejumlah dana yang harus dibayarkan oleh debitur kepada kreditur sebagai balas jasa. Banyak orang menilai bahwa biaya provisi sama dengan komisi. Padahal, keduanya berbeda. Komisi adalah biaya yang



dibayarkan kepada perantara transaksi antara kreditur dengan debitur, sebagai ucapan terima kasih atas bantuannya. Sementara provisi adalah biaya yang dikeluarkan atas jasa atau fasilitas yang diterima. Besaran provisi berbeda-beda tergantung barang yang diajukan kreditnya. Biasanya leasing atau bank hanya akan menentukan prosentasi, lalu dikalikan dengan harga mobil yang dibeli. Jumlah ini langsung dikenakan di awal kredit. Untuk kredit dana tunai, biaya provisi langsung diambil/dikurangi dari jumlah hutang yang diajukan.

Jika didefinisikan Biaya Provisi lebih diartikan sebagai biaya yang dibebankan oleh pihak perbankan kepada kreditur sebagai imbalan atas jasa bank karena telah menyetujui pinjaman yang diajukan. Biaya provisi hampir sama halnya dengan biaya administrasi. Kegunaannya adalah untuk membiayai segala keperluan yang berkaitan dengan pemberian pinjaman tersebut. Misalnya biaya fotocopy berkas, komisi marketing dan sebagainya.

Biaya provisi hanya dikenakan sebanyak satu kali, yakni di awal proses pengambilan kredit dengan dipotong langsung dari dana pinjaman yang dicairkan oleh pihak bank. Besarnya biaya provisi dimasing-masing bank sangat beragam tergantung kebijakan di setiap bank. Namun rata-rata bank mematok biaya provisi dengan kisaran mulai 0,5% hingga 3,5% dari total nilai pinjaman yang dicairkan. Meski begitu adapula bank yang justru tidak menarik biaya provisi sama sekali dari pihak pemohon kreditnya.

Biaya provisi atau yang lebih familiar disebut sebagai biaya administrasi merupakan sebuah biaya yang sifatnya wajib dan akan Anda temukan di dalam hampir semua pembelian yang Anda lakukan secara kredit, di mana hal ini juga berlaku pada pembelian mobil secara kredit.

Menurut Lapoliwa dan Daniel S. Kurnadi, biaya provisi merupakan sejumlah dana yang akan menjadi sumber pendapatan bagi lembaga keuangan seperti bank dan lembaga pembiayaan, di mana biaya tersebut akan diterima dan diakui sebagai pendapatan oleh lembaga tersebut. Sementara menurut Kasmir, provisi adalah sejumlah dana yang wajib dibayarkan oleh debitur kepada pihak kreditur sebagai bentuk balas jasa.

Sebagian besar orang menilai bahwa biaya provisi sama dengan komisi, padahal kedua hal tersebut memiliki arti yang berbeda. Komisi merupakan biaya yang dibayarkan kepada perantara transaksi antara kreditur dan debitur, yang dimaksudkan sebagai ucapan terima kasih atas bantuannya. Sementara provisi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh kreditur atas jasa atau fasilitas yang telah diterima olehnya.

Pada umumnya, jumlah provisi akan berbeda-beda dan tergantung pada jenis barang yang dikredit, di mana pihak leasing atau bank biasanya akan menentukannya dalam bentuk persentase yang kemudian dikalikan dengan total harga barang yang dikredit tersebut.

**Biaya provisi akan langsung dipungut di awal kredit. Sedangkan untuk kredit dana tunai, biaya provisinya akan langsung dipotong/dikurangi dari jumlah hutang kredit yang diajukan oleh kreditur**

Bank dalam menjalankan usahanya untuk memberikan berbagai pelayanan bagi nasabah mengeluarkan biaya untuk kelancaran penggunaan jasa oleh pihak nasabah. Biasanya biaya tersebut akan dikenakan kepada nasabah yang akan menggunakan jasa bank, dan biaya tersebut akan menjadi pendapatan bank salah satunya dalam bentuk provisi.

Menurut N. Lapoliwa dan Daniel S. Kuswandi (2000:267):“Provisi merupakan sumber pendapatan bank yang akan diterima dan diakui sebagai pendapatan yang disetujui oleh bank.”

Besarnya provisi ditetapkan berdasarkan tujuan penggunaan bank garansi dan ditetapkan berdasarkan persentase. Tetapi, pemerintah melalui Bank Indonesia menetapkan besarnya provisi bank garansi secara umum tanpa membedakan tujuan penggunaan bank garansi yaitu sebesar 1%.Provisi Pinjaman/kreditBesarnya Provisi pinjaman/kredit adalah disesuaikan dengan jangka waktu dan besarnya pinjaman/kredit.

Adapun indikator provisi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Besar provisi kredit
- (2) Provisi kredit murah dan ringan
- (3) Sinkronisasi Provisi kredit dengan jaminan yang dipakai
- (4) Besar provisi disesuaikan dengan plafon kredit
- (5) Besarnya provisi kredit sesuai dengan suku bunga
- (6) Provisi kredit langsung di potongkan saat pencairan (Muhammad, 2003)

## **2. Hubungan provisi dengan keputusan Mengambil Kredit**

Provisi merupakan bagian dari asuransi pembiayaan, sekarang banyak koperasi yang telah bekerjasama dengan beberapa perusahaan asuransi, dalam hal pembiayaan. Provisi yang dibayarkan oleh nasabah saat kredit menjadi jaminan jika nasabah meninggal dunia atau tidak mampu membayar /mengembalikan kredit kepada koperasi, sehingga dengan adanya provisi nasabah menjadi lebih yakin untuk mengambil keputusan Mengambil kredit di koperasi. Provisi bisa juga diartikan sebagai tariff jasa kredit di koperasi, tarif jasa/administrasi ini merupakan uang yang dibayarkan kepada pihak koperasi saat nasabah melakukan kredit di koperasi. Uang tersebut sebagai biaya dalam proses pencairan kredit di koperasi. Biaya provisi di

koperasi sangat relatif, tergantung besar kecilnya kredit dan jenis kredit, Sehingga provisi ini menjadi daya tarik tersendiri dalam keputusan nasabah dalam proses mengambil kredit.

Provisi biasanya langsung dipotongkan saat pencairan kredit oleh nasabah, dengan perhitungan provisi kredit disesuaikan dengan jaminan yang diagunkan nasabah kepada koperasi simpan pinjam Adi Mulya Mandiri. Besarnya provisi kredit ditetapkan dengan tidak memberatkan dan mengurangi dana yang tlah di cairkan oleh nasabah sebagai biaya administrasi kredit.

## **B. Plafon Kredit**

### **1. Pengertian Plafon**

Besar Pinjaman (PLAFON) Besar pinjaman merupakan plafon atau besarnya dana yang diberikan oleh Bank kepada debitur. Besar pinjaman dihitung dalam rupiah, dengan besar pinjaman Besar Pinjaman menurut Nawai dan Shariff (2010). termasuk bagian dari karakteristik kredit. Besar pinjaman merupakan besarnya realisasi kredit yang diberikan oleh Bank kepada nasabah (debitur). Besar pinjaman ini dianggap memiliki pengaruh positif terhadap kelancaran pengembalian kredit.

Menurut Asih (2007), besar pinjaman yang diterima oleh debitur akan digunakan untuk meningkatkan produktivitas usahanya, semakin besar jumlah pinjaman yang diterima debitur maka tingkat produktivitas usaha dari debitur tersebut semakin meningkat kemudian akan meningkatkan kelancaran pengembalian kredit. Diduga besar pinjaman berpengaruh positif terhadap tingkat kelancaran pengembalian Kredit Mikro. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Muhammadiyah (2008), menunjukkan besar pinjaman tidak berpengaruh terhadap tingkat kelancaran pengembalian kredit. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan Asih(2007), Agustania(2009), Nawai dan

Shariff(2010) dapat disimpulkan bahwa variabel besar pinjaman memiliki pengaruh signifikan positif terhadap tingkat kelancaran pengembalian kredit.

Besar pinjaman menggambarkan besarnya kepercayaan dan penilaian yang diberikan oleh pihak bank terhadap debitur. Besar pinjaman yang semakin tinggi menunjukkan tingginya kepercayaan pihak bank terhadap usaha yang dijalankan debitur mampu untuk memenuhi kewajiban pengembalian pinjaman. Besar pinjaman yang semakin tinggi menunjukkan produktivitas dari usaha debitur tersebut semakin tinggi. Tingginya produktivitas usaha tersebut berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian kredit.

*Beberapa pertimbangan pihak koperasi dalam perencanaan penyaluran kredit telah melakukan analisa nasabah diantaranya analisis Purpose, dimana analisis ini bertujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah. Selain itu Payment, merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit, dalam hal ini pihak koperasi bagaimana menetapkan provisi. Profitability, untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba, dalam hal ini berhubungan dengan provisi kredit yang ditetapkan.*

Adapun indikator plafon kredit dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Besar plafon pembiayaan
- (2) Batas minimal plafon kredit
- (3) Batas maksimal plafon kredit
- (4) Bunga jenis kredit yang terjangkau
- (5) Plafon kredit Memenuhi kebutuhan
- (6) Sinkronisasi Plafon kredit dengan jaminan, (Asih, 2007)

## **2. Hubungan plafon kredit dengan keputusan mengambil Kredit**

Plafon menjadi salah satu pertimbangan bagi nasabah koperasi, karena nasabah koperasi lebih memilih kredit dikoperasi karena plafon yang di inginkan lebih terpenuhi, dibanding plafon yang diharapkan pada bank, plafon pada bank biasanya disesuaikan dengan nilai agunan yang dijaminan di bank, pada koperasi plafon pembiayaan lebih memadai dibanding bank, koperasi lebih menekankan pada karakter seseorang untuk mengembalikan kredit. Sehingga kebanyakan nasabah lebih memilih pembiayaan pada koperasi dibanding bank. Plafon yang mencukupi tersebut menjadikan pertimbangan bagi nasabah untuk mengambil pembiayaan pada koperasi.

## **C. Suku Bunga Kredit**

### **1. Pengertian Suku Bunga kredit**

Bunga adalah imbalan jasa atas pinjaman uang. Imbalan jasa ini merupakan suatu kompensasi kepada pemberi pinjaman atas manfaat ke depan dari uang pinjaman tersebut apabila diinvestasikan. Jumlah pinjaman tersebut disebut “pokok utang” (*principal*). Persentase dari pokok utang yang dibayarkan sebagai imbalan jasa (bunga) dalam suatu periode tertentu disebut “suku bunga”. Suku bunga kredit (Didy, 2000:109) adalah tingkat suku bunga yang berlaku di bank pemerintah yang digunakan oleh bank umum dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Menurut Duffie, Darrell dan Kenneth J. Singleton (2003) dimana jenis-jenis suku bunga antara lain:

#### **a. Suku bunga sederhana**

Suku bunga sederhana merupakan hasil dari pokok utang, suku bunga periode, dan lamanya waktu pinjaman.

#### **b. Suku bunga majemuk**



Suku bunga majemuk adalah nilai pokok utang yang akan berubah terus setiap akhir suatu periode dengan penambahan perhitungan bunga.

c. Suku bunga tetap atau flat

Suku bunga tetap adalah suku bunga pinjaman tersebut tidak berubah sepanjang masa kredit.

d. Suku bunga mengambang

Suku bunga mengambang adalah suku bunga yang berubah-ubah selama masa kredit berlangsung.

e. Suku bunga kombinasi atas suku bunga tetap dan mengambang ini dimungkinkan sering digunakan.

Suku bunga adalah biaya yang harus dibayar oleh peminjam atas pinjaman yang diterima dan merupakan imbalan bagi pemberi pinjaman atas investasinya. Suku bunga mempengaruhi keputusan individu terhadap pilihan membelanjakan uang lebih banyak atau menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan. Suku bunga dibedakan menjadi dua, suku bunga nominal dan suku bunga riil. Suku bunga nominal adalah tingkat bunga (rate) yang dapat diamati di pasar. Sedangkan suku bunga riil adalah konsep yang mengukur tingkat bunga yang sesungguhnya setelah suku bunga nominal dikurangi dengan laju inflasi yang diharapkan. Tingkat suku bunga juga digunakan pemerintah untuk mengendalikan tingkat harga, ketika tingkat harga tinggi dimana jumlah uang yang beredar di masyarakat banyak sehingga konsumsi masyarakat tinggi akan diantisipasi oleh pemerintah dengan menetapkan tingkat suku bunga yang tinggi. Dengan tingkat suku bunga tinggi yang diharapkan kemudian adalah berkurangnya jumlah uang beredar sehingga permintaan agregat pun akan berkurang dan kenaikan harga bisa diatasi.

Adapun indikator suku bunga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Informasi besarnya bunga menarik
- (2) Suku bunga tidak memberatkan
- (3) Tingkat suku bunga sesuai kemampuan
- (4) Suku bunga lebih rendah dari koperasi lain
- (5) Suku bunga flat atau tetap
- (6) Tingkat suku bunga sesuai dengan jumlah pinjaman (Didy, 2000)

## **2. Hubungan suku bunga kredit dengan keputusan pembiayaan**

Suku bunga merupakan pertimbangan awal bagi nasabah dalam menentukan keputusan untuk pembiayaan. Pada koperasi suku bunga yang dibebankan pada saat pembiayaan, sangat fleksibel dibanding bank, sisi fleksibel inilah yang menjadi pertimbangan bagi nasabah untuk lebih memilih pembiayaan pada koperasi. Suku bunga koperasi biasanya menggunakan jenis bunga flat murni atau tetap, sehingga nasabah akan lebih mudah dalam memperhitungkan pembiayaannya. Suku bunga pada koperasi walaupun terkesan lebih tinggi namun, dari sisi waktu pembayaran pembiayaan bisa juga lebih fleksibel, maka dari itu suku bunga inilah yang menjadi pertimbangan bagi nasabah untuk mengambil keputusan dalam pembiayaan kredit.

## **D. Keputusan mengambil kredit**

### **1. Kredit pada KSP Adi Mulya Mandiri**

Bentuk pelayanan kredit yang diberikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya dapat dijelaskan ke dalam beberapa hal berikut ini, yaitu:

#### **a. Pinjaman/Kredit Fleksibel**

Pinjaman/kredit yang diperuntukkan sebagai modal usahadengan jangka waktu satu tahun dan diatas satu tahun dengan plafon kredit 5juta keatas.

#### **b. PinjamanatauKredit Investasi**

Pinjaman atau kredit ini diperuntukkan sebagai modal investasidan konsumtif plafon kredit yang diberikan 15 Juta keatas dan jangka waktu 3 tahun keatas.

#### **c. Layanan**

Layanan yang diberikan Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya mandiri adalah berupa transfer lewat sarana telegram, kawat atau koresponden.

#### **d. Pengertian Pinjaman/kredit Koperasi Simpan Pinjam**

Pinjaman/kredit Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya mandiri adalah pinjaman dari Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya mandiri kepada anggota koperasi lain/anggota koperasi lain sesuai kebutuharmya, dimasukan dalam pinjaman yang bersesuaian.

#### **e. Jenis-jenis Pinjaman Kredit**

##### 1) Pinjaman/Kredit Investasi

Adalah pinjaman/kredit yang diberikan mulai pendekatan investasi usaha dan konsumsi yang dapat berupa pembelian renovasi barang-barang modal atau tempat usaha.

##### 2) Pinjaman/Kredit Fleksibel

Adalah Pinjaman/kredit yang diberikan kepada peminjam perorangan melalui pendekatan untuk modal kerja dan konsumsi, dengan agunan barang-barang bergerak.

##### 3) Ketentuan dan Syarat Pinjaman/Kredit

###### 1) Besarnya pinjaman/kredit

Besarnya pinjaman/kredit yang dapat diberikan:

###### a. Untuk Pinjaman/kredit Investasi

Pinjaman/Kredit yang diberikan minimal Rp.1000.000,00 (Satuan Juta Rupiah) sampai dengan Rp: 50.000.000,00 (Lima Puluh Juta Rupiah).

###### b. Untuk Pinjaman/kredit Fleksibel

Pinjaman/Kredit yang diberikan minimal Rp.500.000,00 (Lima Ratus Ribu Rupiah) sampai dengan Rp. 50.000.000,00 (Lima Puluh Juta Rupiah).

###### 2) Jangka waktu pinjaman/kredit

###### a. Untuk pinjaman/kredit Investasi

(1) Maksimal 3,5 tahun (termasuk grace period)

(2) Grace period maksimum 6 bulan atau sesuai masa pembangunan atau renovasi.

- b. Untuk Pinjaman/kredit Fleksibel
  - (1) Maksimum 1 Tahun.
  - (2) Dapat dilakukan pembaharuan pinjaman/kredit bila pinjaman sebelumnya telah lunas.
- 3) Bunga kredit
  - Besarnya suku bunga yang diberikan:
    - a) Pinjaman kredit Investasi
    - b) Minimal 5% diatas suku bunga kredit yang diberikan Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya mandiri kepada nasabah.
    - c) Pinalti sebesar 3% per bulan.
    - d) Pinjaman/kredit Fleksibel
    - e) Minimal 5% diatas suku bunga kredit yang diberikan Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya mandiri kepada nasabah.
    - f) Minimal 3% diatas suku bunga kredit yang diberikan Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya mandiri kepada nasabah untuk kredit back to back.

## **2. Pengertian Keputusan Mengambil Kredit**

Keputusan nasabah dalam mengambil kredit yaitu sebuah proses keputusan mengambil kredit pada suatu bank (Philip Kotler, 2002:207), menurut griffin, 2002) keputusan nasabah dalam mengambil kredit adalah suatu tindakan memilih satu alternatif dari serangkaian alternatif yang ada. Menurut Schiffman, Kanuk, 2004 (pada Kuncoro dan Aditya, 2010) keputusan nasabah dalam mengambil kredit adalah pemilihan dari satu atau lebih alternatif pilihan keputusan mengambil kredit, artinya bahwa seseorang dapat membuat keputusan, haruslah tersedia alternatif lainnya. Jadi berdasarkan pendapat di atas, keputusan nasabah

dalam mengambil kredit adalah suatu proses yang dilakukan nasabah pada saat mengambil kredit, kemudian nasabah memilih satu alternatif dari alternatif yang ada.

### 3. Pentingnya keputusan nasabah dalam mengambil kredit

Keputusan nasabah dalam mengambil kredit, sangat penting sebelum nasabah mengambil kredit pada bank. Keputusan bermaksud agar tidak adanya hambatan baik yang besar maupun yang kecil, sehingga perlu diambil suatu keputusan. Keputusan yang diambil dapat saja menimbulkan efek dan memunculkan masalah pada bidang yang lain. Sehingga saat mengambil keputusan harus cermat dalam hal seperti ini agar kerja organisasi dapat terus mendekati tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Menurut Samarwan, (2004), keputusan merupakan suatu pemilihan tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif. Seorang nasabah yang hendak melakukan pilihan maka ia harus memiliki pilihan alternatif. Dengan demikian, ia harus mengambil keputusan produk apa yang akan dipilihnya, atau ia harus memilih satu dari beberapa pilihan produk kredit yang ada.

Adapun indikator keputusan pengambilan kredit dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Jenis kredit yang ditawarkan
- (2) Keistimewaan produk
- (3) Suku bunga yang stabil
- (4) Kemampuan karyawan
- (5) Jumlah kredit –plafon
- (6) Prosedur tidak berbelit—belit
- (7) Kemudahan pelunasan dan potongan bunga, (Sumarni, 2003)



## **E. Pengertian Kredit**

Menurut Hasibuan (2007) mengemukakan pengertian kredit yang lebih jelas bahwa: " Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati".

Berdasarkan pengertian diatas nampak bahwa suatu fungsi pokok dari kredit pada dasarnya adalah untuk pemenuhan jasa pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat dalam rangka mendorong dan melancarkan kegiatan usaha berbagai bidang yang semua itu untuk meningkatkan taraf hidup rakyat dalam hal ini mempermudah mendapatkan modal usaha.

Jadi tujuan suatu pemberian kredit antara lain:

a. Mencari Keuntungan

Yaitu bank yang dalam kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada masyarakat bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah yang menggunakan jasa bank tersebut.

b. Membantu usaha nasabah

Tujuan lainnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang mengalami devisa anggaran (kekurangan dana), baik dana investasi maupun dana modal kerja. Adapun dana tersebut akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

c. Membantu pemerintah

Keuntungan bagi pemerintah dengan pemberian kredit adalah:

- 1) Penerimaan pajak
- 2) Membuka kesempatan kerja
- 3) Meningkatkan jumlah barang dan jasa yang beredar di masyarakat.

## **1. Jenis Kredit**

Menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan, definisi kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak pinjaman untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan. Jenis kredit adalah macam pemberian prestasi oleh suatu pihak kepada pihak lain yang akan dikembalikan pada jangka waktu tertentu disertai bunga (Muchdarsyah Sinungan,

2002). Jenis-jenis kredit bank dapat ditinjau dari beberapa sudut bunga (Muchdarsyah Sinungan, 2002) antara lain:

a. Jenis kredit menurut sifat penggunaannya

- 1) Kredit konsumtif, digunakan untuk memperlancar proses konsumtif
- 2) Kredit produktif, digunakan untuk memperlancar proses produksi.

b. Jenis kredit menurut keperluannya

- 1) Kredit produksi atau eksploitasi, digunakan untuk meningkatkan produksi baik peningkatan kuantitatif dan peningkatan kualitatif.
- 2) Kredit perdagangan, digunakan untuk membeli barang-barang kemudian dijual lagi.
- 3) Kredit investasi, yaitu kredit yang diberikan bank untuk keperluan penambahan modal guna mengadakan rehabilitasi, perluasan usaha ataupun mendirikan proyek tertentu.

c. Jenis kredit menurut jangka waktu

- 1) Kredit Jangka Pendek, yaitu kredit yang berjangka waktu maksimum 1 tahun, umumnya diberikan oleh bank kepada sektor perdagangan jasa ekspor import dan lain sebagainya.
- 2) Kredit Jangka menengah, yaitu kredit yang berjangka waktu 1 sampai 3 tahun, kredit ini biasanya digunakan untuk sektor pertanian, pertambangan dan industri.
- 3) Kredit Jangka panjang, yaitu kredit yang berjangka waktu lebih dari 3 tahun, umumnya diberikan pada sektor investasi.

d. Jenis kredit ditinjau dari sudut jaminan

- 1) Kredit tanpa jaminan (unsecured loan), yang menurut undang-undang RI No. 7 Tahun 1992, tentang perbankan dilarang diberikan oleh bank-bank di Indonesia.
  - 2) Kredit dengan jaminan (secured loan), yaitu kredit yang diberikan dengan disertai jaminan dari debitur yang dapat berupa jaminan barang, jaminan pribadi, jaminan efek yang berbentuk saham dan obligasi.
- e. Jenis kredit ditinjau dari penggunaannya
- 1) Kredit Likuiditas, yaitu kredit yang diberikan oleh bank sentral kepada bank-bank untuk membantu membiayai usaha perkreditan yang diberikan ke nasabah.
  - 2) Kredit Eksploitasi, yaitu kredit jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan sehingga dapat berjalan lancar. Tujuan pemberian kredit ini untuk meningkatkan produksi baik peningkatan kuantitatif maupun kualitatif.
  - 3) Kredit Investasi, yaitu kredit jangka menengah atau jangka panjang yang diberikan pada perusahaan untuk melakukan investasi atau penanaman modal yang bertujuan meningkatkan produktivitas perusahaan.
- f. Jenis kredit ditinjau dari cara pembayaran kembali
- 1) Kredit dengan cicilan (installment loan), yaitu kredit yang pengembaliannya dengan cara mengangsur selama beberapa periode sesuai persetujuan antara kreditur dan debitur.
  - 2) Kredit dengan pembayaran kembali secara sekaligus (single payment loan), yaitu kredit yang pengembaliannya dilakukan dengan satu kali pembayaran saja.

## **2. Fungsi Kredit**

Adapun fungsi-fungsi kredit adalah sebagai berikut (Leni. 2009):

a. Meningkatkan daya guna barang

Pemberian kredit dapat meningkatkan daya guna barang dengan cara:

- 1) para pengusaha memproduksi barang dari bahan baku menjadi barang siap pakai, dengan meminjam uang dari lembaga keuangan;
- 2) para pengusaha menjual barang dengan cara kredit sehingga barang menjadi lebih murah sampai ke tangan konsumen.

b. Meningkatkan daya guna uang

Daya guna uang dapat ditingkatkan dengan cara pemilik uang atau modal meminjamkan uangnya kepada pengusaha yang kekurangan modal melalui lembaga keuangan.

c. Meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang

Peredaran dan lalu lintas uang dapat terlaksana jika kredit disalurkan melalui rekening giro bank karena rekening giro dapat menimbulkan uang giral.

d. Menstabilkan moneter

Stabilitas moneter dapat terlaksana dengan pemberian kredit yang selektif, terarah, dan berdasarkan prioritas sehingga jumlah uang yang beredar dapat diatur melalui politik tingkat bunga dan rasio kas bank.

e. Meningkatkan kegairahan berusaha

Perusahaan yang memperoleh kredit dari bank dapat meningkatkan usahanya dan meningkatkan produktivitas, dan akhirnya meningkatkan laba.

f. Meratakan pendapatan

Peningkatan kesempatan berusaha dengan penambahan proyek-proyek baru yang berasal dari kredit membutuhkan tambahan tenaga kerja. Secara tidak langsung

kredit menyebabkan semakin banyak tenaga kerja yang memperoleh pendapatan.

Di samping itu, para penabung akan memperoleh bunga atas tabungannya.

g. **Memperluas hubungan internasional**

Negara maju cenderung mempunyai tabungan yang tinggi sehingga dapat memberi pinjaman kepada negara-negara yang sedang berkembang. Selain itu, para pengusaha di negara maju dapat bekerja sama dengan negara yang sedang berkembang dengan memberi kredit, dan hal ini dapat meningkatkan kerja sama di bidang ekonomi.

### **3. Manfaat Kredit**

Menurut Leni, (2009) Dalam prakteknya tentu ada manfaat yang dapat diambil dari kredit bank yang disalurkan. Manfaat kredit bank cukup banyak apabila dipandang dari berbagai pihak yang berkepentingan (stakeholder) dan manfaat tersebut dapat dirasakan secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat-manfaat tersebut adalah :

a. **Manfaat kredit bagi debitur.**

1. Untuk meningkatkan usaha, debitur dapat menggunakan dana kredit untuk pengadaan atau peningkatan berbagai faktor produksi, baik berupa tambahan modal kerja, mesin, bahan baku, maupun peningkatan kemampuan sumber daya manusia, metode, perluasan pasar, perluasan sumber daya alam dan teknologi.
2. Kredit bank relatif mudah diperoleh apabila usaha debitur layak untuk dibiayai.
3. Jumlah bank yang ada di negara kita dewasa ini relatif banyak, sehingga debitur lebih mudah untuk memilih bank yang cocok dengan usahanya dan keinginannya.

4. Terdapat berbagai macam tipe kredit yang disediakan oleh perbankan, sehingga calon debitur dapat memilih jenis kredit yang sesuai.
  5. Rahasia keuangan debitur terlindungi.
  6. Jangka waktu kredit dapat disesuaikan dengan kebutuhan calon debitur.
- b. Manfaat kredit bagi pemerintah/negara.
- 1) Kredit bank dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi baik secara umum maupun untuk sektor tertentu saja. Pertumbuhan ekonomi tersebut dibentuk melalui proses peningkatan kapasitas produksi.
  - 2) Kredit bank dapat dijadikan alat pengendali moneter. Manakala uang yang beredar terlalu banyak sehingga berdampak inflasi, maka kredit bank harus dikurangi antara lain melalui kenaikan suku bunga dan atau pembatasan jumlah pagu (plafond) kredit, sehingga masyarakat menjadi enggan (discourage) untuk meminjam kredit.
  - 3) Kredit bank dapat menciptakan atau meningkatkan lapangan usaha dan lapangan kerja.
  - 4) Kredit bank dapat menciptakan atau meningkatkan pemerataan pendapatan masyarakat.
  - 5) Secara tidak langsung kredit bank dapat meningkatkan pendapatan negara yang berasal dari pajak perusahaan yang berkembang dan tumbuh volume usahanya.
  - 6) Pemberian kredit bank yang sahamnya dimiliki oleh pemerintah baik negara ataupun daerah yang berhasil meningkatkan keuntungannya, akan menambah pendapatan pemerintah yang berupa setoran bagian deviden dari bank yang bersangkutan.

- 7) Pemberian kredit bank dapat menciptakan dan memperluas pasar. Adanya kredit bank maka volume produksi dan konsumsi akan meningkat dan hal itu akan mendorong terciptanya pasar baru serta peningkatan pasar yang telah ada.
- c. Manfaat kredit bagi masyarakat luas.
- 1) Dengan adanya kredit bank yang mendorong pertumbuhan dan perluasan ekonomi, maka akan mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat.
  - 2) Untuk kelompok yang memiliki keahlian dan profesi tertentu dapat terlibat dalam proses pemberian kredit, misalnya seorang konsultan proyek dapat turut serta dalam pembuatan project proposal atau studi kelayakan proyek.
  - 3) Para pemilik dana yang menyimpan di bank berharap agar kredit bank berjalan lancar, sehingga dana mereka yang disalurkan oleh bank sebagai kredit dapat diterima kembali secara utuh beserta sejumlah bunga yang telah disepakati sebelumnya.
  - 4) Bagi anggota masyarakat yang bergerak di bidang pasar modal ataupun nasabah bank syariah maka suku bunga kredit merupakan salah satu indikator bagi nilai saham atau deviden atau jumlah bagi hasil yang akan diperolehnya, karena merupakan produk substitusi ataupun sebagai pembanding.

#### **4. Unsur-Unsur Kredit**

Adapun unsur-unsur kredit yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit menurut Kasmir (2008) adalah sebagai berikut :



#### 1) Kepercayaan

Yaitu suatu keyakinan pemberian suatu kredit (bank) bahwa kredit yang diberikan baik berupa uang atau jasa yang akan benar - benar diterima kembali dimasa mendatang. Kepercayaan ini diberikan oleh bank kepada calon debitur karena sebelum dana tersebut dikucurkan, sudah dilakukan penelitian dan penyelidikan bagaimana situasi dan kondisi calon debitur sehingga dapat dinilai apakah calon debitur tersebut dipastikan memiliki kemauan dan kemampuan membayar kredit yang disalurkan, sehingga pada saat dana telah dikucurkan tidak terjadi masalah yang berpengaruh baik *bagi bank maupun debitur*

#### 2) Kesepakatan

Disamping unsur kepercayaan didalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan, ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya, kesepakatan kredit ini dituangkan dalam akad kredit yang ditandatangani oleh kedua belah pihak, yaitu bank dan nasabah disaksikan oleh notaris.

#### 3) Jangka waktu

Setiap kredit yang diberikan pasti memiliki jangka waktu tertentu. Jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Hampir dapat dipastikan bahwa tidak ada kredit yang tidak memiliki jangka waktu.

#### 4) Risiko

Adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu risiko tidak tertagihnya/macet pemberian kredit. Semakin panjang suatu kredit semakin besar risikonya demikian pula sebaliknya. Risiko ini menjadi

tanggung bank, baik risiko yang disengaja oleh nasabah yang lalai maupun oleh risiko yang tidak disengaja. Misalnya terjadi bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya.

5) Balas Jasa

Merupakan keuntungan atas pemberian kredit atau jasa tersebut yang dikenal dengan nama bunga bank konvensional. Balas jasa dalam bentuk bunga, biaya provisi, dan komisi serta biaya administrasi, kredit ini merupakan keuntungan utama suatu bank. Sedangkan bagi bank berdasarkan prinsip syariah balas jasanya dalam bentuk bagi hasil.

**F. Penelitian Sebelumnya**

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Objek Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ni Nyoman Aryanih, 2008	Pengaruh suku bunga, inflasi, dan jumlah penghasilan terhadap permintaan kredit di PT. BPD cabang pembantu Kediri. Jurnal penelitian dan pengembangan sains & humaniora, jilid 2 No. 1 hal 56-67. Lembaga penelitian Undiksha.	Hasil secara simultan, suku bunga, inflasi dan jumlah penghasilan berpengaruh terhadap permintaan kredit
2	Satriyo Agilwaseso, Drs. Saryadi, M.Si & Dra. Sri Suryoko, M.Si, (2014).	Pengaruh Kualitas Pelayanan, Suku Bunga Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Di PD BKK Pemasang,	hasilnya baik secara parsial maupun simultan variabel kualitas pelayanan, suku bunga dan lokasi berpengaruh positif terhadap keputusan pengambilan kredit.

3	Hedwigis esti R dan Sari wulandari, tahun 2012,	Analisis factor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit investasi pada bank persero.	Hasilnya baik secara parsial maupun simultan suku bunga berpengaruh terhadap kredit investasi.
4	Hastuti, (2010)	Pengaruh antara suku bunga dan pelayanan terhadap keputusan pengambilan kredit	Pengaruh positif dan signifikan antara pelayanan terhadap keputusan pengambilan kredit. Dari hasil regresi berganda suku bunga berpengaruh negatif dan pelayanan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit

*Sumber : Data Sekunder yang diolah.*

## G. Hipotesis

Hipotesis ini merupakan permasalahan dari suatu penelitian yang bersifat sementara dari suatu penelitian (Sugiono, 2011) Hipotesis dapat benar terbukti didukung oleh fakta-fakta dari hasil laporan penelitian.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

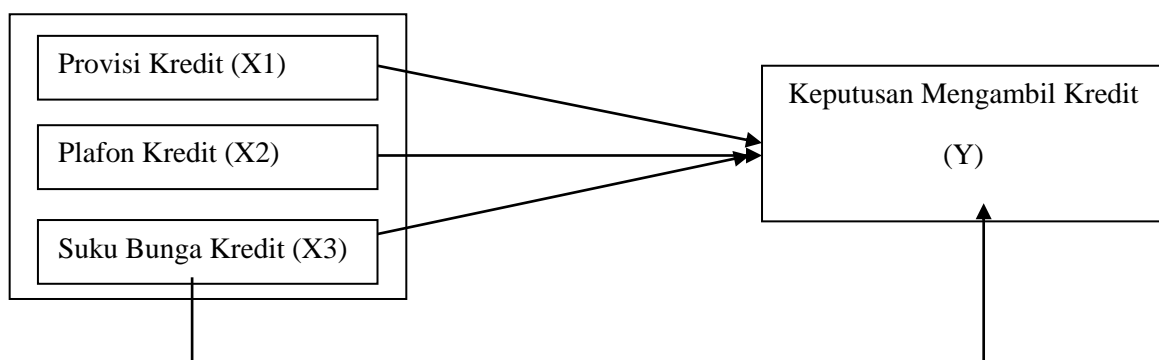
- a.  $H_0$  : Tidak ada hubungan atau pengaruh variabel provisi kredit terhadap keputusan mengambil kredit pada Koperasi simpan pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran.
- $H_a$  : Ada hubungan atau pengaruh variabel provisi kredit terhadap keputusan mengambil kredit pada Koperasi simpan pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran..

- b. Ho : Tidak ada hubungan atau pengaruh variabel plafon kredit terhadap keputusan mengambil kredit pada Koperasi simpan pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran.
- Ha : Ada hubungan atau pengaruh variabel plafon kredit terhadap keputusan mengambil kredit pada Koperasi simpan pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran..
- c. Ho : Tidak ada hubungan atau pengaruh variabel suku bunga kredit terhadap keputusan mengambil kredit pada Koperasi simpan pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran.
- Ha : Ada hubungan atau pengaruh variabel suku bunga kredit terhadap keputusan mengambil kredit pada Koperasi simpan pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran..
- d. Ho : Tidak ada hubungan atau pengaruh antara ketiga variabel yaitu provisi kredit (X1), plafon kredit (X2), dan suku bunga kredit (X3) terhadap keputusan mengambil kredit pada Koperasi simpan pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran..
- Ha : Ada hubungan atau pengaruh secara simultan antara variabel yaitu provisi kredit (X1), plafon kredit (X2), dan suku bunga kredit (X3) terhadap keputusan mengambil kredit pada Koperasi simpan pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran.

## H. Kerangka Berfikir

Penelitian ini mencoba meneliti pengaruh provisi pembiayaan, plafon pembiayaan dan suku bunga terhadap keputusan pembiayaan kredit oleh nasabah Koperasi simpan pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran. Untuk memberikan gambaran singkat dari penelitian ini maka dibuatlah kerangka berfikir sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka berfikir; Hubungan X1, X2 dan X3 terhadap Y**



Adapun penjabaran kerangka berfikir di atas adalah sebagai berikut:

### 1. Hubungan dan Pengaruh Provisi Kredit terhadap keputusan mengambil Kredit

Dalam kredit di koperasi provisi juga menjadi pertimbangan yang matang bagi nasabah, karena provisi ini dipotongkan langsung saat pencairan kredit, sehingga jika pengajuan kredit memiliki plafon yang pas-pasan, maka akan mengurangi jumlah uang yang diterima nasabah saat kredit. Dalam hal provisi pembiayaan biasanya koperasi menerapkan untuk kredit mikro sebesar 2,5% dari jumlah kredit yang disetujui. Untuk itu provisi pembiayaan sangat diperhatikan dan dipertimbangkan oleh nasabah dalam kredit.

### 2. Hubungan dan pengaruh plafon kreditterhadap keputusan mengambil kredit

Masyarakat dalam mengambil kredit, atau dalam memutuskan untuk kredit, memprtimbangkan jumlah kredit yang di ajukannya, pertimbangan tersebut sangat penting sebagaimana nasabah mengukur kemampuannya dalam kredit, plafon kredit yang

di harapkan adalah seberapa besar nasabah mampu untuk mengembalikan. Plafon kredit koperasi termasuk plafon kredit mikro sehingga sasaran nasabahnya pun termasuk kalangan ekonomi menengah ke bawah. Karena hal tersebut nasabah ekonomi lemah mengambil keputusan kredit dengan mempertimbangkan plafon yang tersedia.

### **3. Hubungan dan Pengaruh suku bunga kredit terhadap keputusan mengambil kredit**

Suku bunga kredit merupakan hal pokok yang menjadi pertimbangan untuk pengajuan kredit ataupun keputusan untuk mengambil kredit, semakin murah bunga yang diterapkan, semakin menarik nasabah untuk kredit di koperasi tersebut. Suku bunga yang diterapkan juga sangat mempengaruhi keputusan nasabah. misalnya jika bunga yang ditetapkan adalah system flat atau bunga tetap, bukan bunga anuitas menurun, maka nasabah semakin yakin untuk mengambil kredit dalam koperasi tersebut. Suku bunga yang naik dan turun dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kondisi pasar juga dapat menjadi perhatian masyarakat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian adalah pencarian atas sesuatu (*Inquiri*) secara sistematis dengan penekanan bahwa pencarian ini dilakukan terhadap masalah-masalah yang dapat dipecahkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *eksplanatory research* karena dalam penelitian ini menjelaskan hubungan kausal antara variable bebas (X) dan variable terikat (Y), menurut Singarimbun dan Efendi (2000) *eksplanatory research* yaitu penelitian yang melakukan pengumpulan data sedemikian rupa untuk menjelaskan hubungan sebab akibat (kausal) antara variable-variable melalui pengujian hipotesis sehingga memungkinkan diperoleh suatu kesimpulan.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode penelitian survey. Menurut Singarimbun dan Efendi (2000) penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sample dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Oleh karena itu penelitian ini juga disebut pengujian hipotesis, walaupun uraiannya mengandung deskriptif tetapi sebagian penelitian ini nantinya akan diketahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini di Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran. yang beralamat di Jl. Muh Yamin NO. 58 Ungaran Kabupaten Semarang.

##### **1. Secara Objektif**

Dalam usaha perkreditan Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran adalah merupakan koperasi yang dikatakan bonafit, karena banyak nasabah-nasabah yang menjadi nasabah perkreditan pada Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran. Selain itu Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran merupakan alternatif tempat bagi

nasabah untuk kredit selain bank di kabupaten ungaran karena kemudahan transaksinya dan tingkat fleksibilitas dalam hal suku bunga kredit.

2. Secara Subjektif

Secara subjektif dalam pemilihan tempat penelitian ini adalah karena peneliti juga merupakan bagian dari karyawan dari Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran, di bagian perkreditan. Sehingga diharapkan lebih mudah dalam penelitian dan pengambilan data yang peneliti butuhkan.

**C. Variabel Penelitian**

a. Variabel bebas (*Independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang diketahui yaitu:

1. Provisi kredit ( X<sub>1</sub> )
2. Plafon kredit ( X<sub>2</sub> )
3. Suku Bunga kredit ( X<sub>3</sub> )

b. Variabel terikat (*Dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas yang diketahui, variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Mengambil Kredit (Y)

**Tabel 3.1**  
**Tabel Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel	Indikator	Skala likert	Jenis Data
Provisi kredit (X <sub>1</sub> )	(1) Besar provisi kredit	5 = Sangat Setuju	Ordinal
	(2) Provisi kredit murah dan ringan	4 = Setuju	
	(3) Sinkronisasi Provisi kredit dengan jaminan yang dipakai	3 = Netral	
	(4) Besar provisi disesuaikan dengan plafon kredit	2 = Tidak setuju	
	(5) Besarnya provisi kredit sesuai dengan suku bunga kredit	1 = Sangat tidak Setuju	
	(6) Provisi kredit langsung di potongkan saat pencairan		



	(Muhammad, 2003)		
Plafon Kredit (X2)	(1) Besar plafon kredit (2) Batas minimal plafon kredit (3) Batas maksimal plafon kredit (4) Bunga jenis kredit menyesuaikan plafon kredit (5) Plafon kredit Memenuhi kebutuhan (6) Sinkronisasi Plafon kredit dengan jaminan Asih(2007),	5 = Sangat Setuju 4 = Setuju 3 = Netral 2 = Tidak setuju 1 = Sangat tidak Setuju	Ordinal
Suku Bunga kredit (X3)	(1) Informasi besarnya bunga menarik (2) Suku bunga kredit tidak memberatkan (3) Tingkat suku bunga kredit sesuai kemampuan (4) Suku bunga kredit lebih rendah dari bank lain (5) Suku bunga flat (6) Tingkat suku bunga kredit sesuai dengan jumlah pinjaman, (Didy, 2000)	5 = Sangat Setuju 4 = Setuju 3 = Netral 2 = Tidak setuju 1 = Sangat tidak Setuju	Ordinal
Keputusan Mengambil Kredit (Y)	(1) Jenis kredit yang ditawarkan (2) Keistimewaan kredit (3) Suku bunga kredit yang stabil (4) Jumlah kredit – plafon (5) Prosedur tidak berbelit-belit (6) Kemudahan pelunasan dan potongan bunga (Sumarni, 2003).	5 = Sangat Setuju 4 = Setuju 3 = Netral 2 = Tidak setuju 1 = Sangat tidak Setuju	Ordinal

#### D. Populasi, Sampel, Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Sugiyono, 2011). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran yang berjumlah 1500 nasabah kredit. Data tersebut sesuai dengan data Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran tahun 2015 yang telah peneliti terima.

b. Sampel dan Teknik sampling

Sampel digunakan untuk menggambarkan mengenai keputusan pengambilan berdasarkan provisi pembiayaan, Plafon kredit dan suku bunga kredit. Untuk menentukan besarnya jumlah sampel dalam penelitian ini dan agar dapat menghasilkan hasil yang akurat, digunakan rumus Solvin, (Azwar, 2011) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

Ne = prosentase kelonggaran, ketidakteelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan.

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 1500 nasabah kredit, sehingga jumlah sampel yang diteliti sebanyak:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1500}{1 + 1500(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1500}{15,01}$$

$$n = 99,950024$$

Untuk memudahkan jumlah  $n=99,95$  dibulatkan menjadi 100.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *probability sampling* yaitu teknik yang memberikan peluang yang sama bagi setiap nasabah kredit untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sementara itu metode pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2011).

## E. Teknik Pengambilan Data

### a. Kuesioner

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono, (2011) Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pendapat atau pandangan yang diajukan kepada responden berkisar dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Cara penulisan kuesioner sebagai berikut:

Kondisi	Nilai Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Skala Likert- Sugiyono, (2011)

## b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah dokumen kredit Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Sugiyono,2011). Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan persamaan *pearson* dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item soal dikatakan valid dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item soal dikatakan tidak valid.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$ = Koefisien korelasi antara skor tiap item dengan skor total item

$\sum y$  = Jumlah skor total item

$\sum x$  = Jumlah skor tiap item

$\sum xy$  = perkalian item dengan total item

N = jumlah sampel.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program olah data SPSS versi 16.0 yang tercantum pada halaman 131, hasil uji validitas dari masing-masing pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel provisi kredit, plafon kredit, dan suku bunga kredit serta Keputusan Mengambil Kredit dari 10 responden adalah sebagai berikut:

a) Uji validitas variabel provisi kredit (X1)

Hasil uji validitas terhadap masing-masing pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel provisi kredit, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2**

**Uji Validitas Variabel Provisi Kredit**

Indikator	r hitung	r tabel	Sign hitung	Sign $\alpha$	Ket
PROV001	0,916	0,632	0,002	0,050	Valid
PROV002	0,927	0,632	0,000	0,050	Valid
PROV003	0,726	0,632	0,017	0,050	Valid
PROV004	0,773	0,632	0,009	0,050	Valid
PROV005	0,927	0,632	0,000	0,050	Valid
PROV006	0,846	0,632	0,002	0,050	Valid
PROV007	0,926	0,632	0,000	0,050	Valid
PROV008	0,738	0,632	0,015	0,050	Valid

Sumber : Hasil olah data, 2016

Pada tabel 3.2 diketahui bahwa r hitung berkisar antara 0,726 – 0,927 dan nilai signifikansi 0,000-0,017. Tampak bahwa nilai r hitung > r tabel dan nilai sign hitung < sign  $\alpha$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa indikator yang digunakan dalam variabel provisi kredit adalah valid atau dapat mengukur dari variabel yang diteliti dengan tepat.

b) Uji Validitas variabel plafon kredit (X2)

Hasil uji validitas terhadap masing-masing pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel plafon kredit, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.3**  
**Uji Validitas Variabel Plafon Kredit**

Indikator	r hitung	r tabel	Sign hitung	Sign $\alpha$	Ket
PLAFO01	0,855	0,632	0,002	0,050	Valid
PLAFO02	0,890	0,632	0,001	0,050	Valid
PLAFO03	0,821	0,632	0,004	0,050	Valid
PLAFO04	0,700	0,632	0,024	0,050	Valid
PLAFO05	0,654	0,632	0,040	0,050	Valid
PLAFO06	0,915	0,632	0,000	0,050	Valid
PLAFO07	0,821	0,632	0,004	0,050	Valid
PLAFO08	0,782	0,632	0,008	0,050	Valid

Sumber : Hasil olah data, 2016

Pada tabel 3.3 diketahui bahwa r hitung berkisar antara 0,654 – 0,915 dan nilai signifikansi 0,000-0,040. Tampak bahwa nilai r hitung > r tabel dan nilai sign hitung < sign  $\alpha$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa indikator yang digunakan dalam variabel plafon kredit adalah valid atau dapat mengukur dari variabel yang diteliti dengan tepat.

c) Uji Validitas variabel suku bunga kredit (X3)

Hasil Uji validitas terhadap masing-masing pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel suku bunga kredit, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.4**  
**Uji Validitas variabel Suku Bunga Kredit**

Indikator	r hitung	r tabel	Sign hitung	Sign $\alpha$	Ket
SUKBU01	0,873	0,632	0,001	0,050	Valid
SUKBU02	0,936	0,632	0,000	0,050	Valid
SUKBU03	0,850	0,632	0,002	0,050	Valid
SUKBU04	0,647	0,632	0,043	0,050	Valid
SUKBU05	0,798	0,632	0,006	0,050	Valid
SUKBU06	0,805	0,632	0,005	0,050	Valid
SUKBU07	0,813	0,632	0,004	0,050	Valid
SUKBU08	0,798	0,632	0,006	0,050	Valid

Sumber : Hasil olah data, 2016

Pada tabel 3.4 diketahui bahwa r hitung berkisar antara 0,647 – 0,936 dan nilai signifikansi 0,000-0,043. Tampak bahwa nilai r hitung > r tabel dan nilai sign hitung < sign  $\alpha$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa indikator yang digunakan dalam variabel suku bunga kredit adalah valid atau dapat mengukur dari variabel yang diteliti dengan tepat.

d) Uji Validitas variabel Keputusan Mengambil Kredit (Y)

Hasil Uji validitas terhadap masing-masing pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan mengambil kredit, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.5**  
**Uji Validitas variabel keputusan mengambil kredit**

Indikator	r hitung	r tabel	Sign hitung	Sign $\alpha$	Ket
KEPKRED1	0,838	0,632	0,002	0,050	Valid
KEPKRED1	0,728	0,632	0,017	0,050	Valid
KEPKRED1	0,766	0,632	0,010	0,050	Valid
KEPKRED1	0,898	0,632	0,000	0,050	Valid
KEPKRED1	0,838	0,632	0,002	0,050	Valid
KEPKRED1	0,730	0,632	0,017	0,050	Valid
KEPKRED1	0,760	0,632	0,011	0,050	Valid
KEPKRED1	0,647	0,632	0,043	0,050	Valid

Sumber : Hasil olah data, 2016

Pada tabel 3.5 diketahui bahwa r hitung berkisar antara 0,647 – 0,898 dan nilai signifikansi 0,000-0,043. Tampak bahwa nilai r hitung > r tabel dan nilai sign hitung < sign  $\alpha$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa indikator yang digunakan dalam variabel keputusan mengambil kredit adalah valid atau dapat mengukur dari variabel yang diteliti dengan tepat.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur konsistensi suatu koesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuessioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2011). Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki nilai cronbach alpha > 0,60 (Sugiyono,2011). Cara menghitung tingkat reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas yang dicari

k = jumlah butir pertanyaan

$$\sigma^2 = \frac{\sum xi^2 - \left[ \frac{\sum xi}{N} \right]^2}{N}$$

$\sum xi$  = jumlah skor jawaban untuk butir pertanyaan



$\sigma_i^2$  = varian butir pertanyaan ke n

Berikut ini adalah uji reliabilitas dengan merujuk pada nilai alpha cronbach dari perhitungan statistik dengan menggunakan olah data SPSS versi 16.0 yang tercantum dalam halaman 135, yang telah direkapitulasi dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.6**  
**Uji reliabilitas variabel provisi kredit, plafon kredit, dan suku bunga kredit serta keputusan kredit**

Variabel	Alpha cronbach	Nilai batas	Keterangan
Provisi kredit	0,794	0,60	Reliable
Plafon kredit	0,832	0,60	Reliable
Suku bunga kredit	0,791	0,60	Reliable
Keputusan mengambil kredit	0,792	0,60	Reliable

Sumber : hasil olah data, 2016

Pada tabel 3.6 menunjukkan bahwa nilai koefisien alpha cronbach pada variabel penelitian adalah berkisar antara 0,794 – 0,832. Tampak bahwa nilai yang disyaratkan di atas adalah yaitu sebesar 0,60. Sehingga dapat dikatakan bahwa rangkaian soal yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

## 2. Analisis data

### a. Analisis Deskriptif

Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2011) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti adalah instrumennya, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Analisis ini digunakan untuk menganalisis masalah dengan menggunakan bahasa verbal berdasarkan tabulasi data penelitian yang dihubungkan dengan teori yang ada dan dimaksudkan untuk memperjelas hasil perhitungan analisis kuantitatif.

### b. Analisis Inferensial

Data kuantitatif menurut Sugiyono (2011) adalah dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induksi. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan non parametris. Hasil data selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Adapun alat analisis data kuantitatif yang digunakan adalah :

#### 1) Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan atau menguji signifikansi hipotesis asosiatif dari satu variabel independen yaitu X, dan satu variabel dependen yaitu Y. Besarnya koefisien korelasi dapat ditentukan dengan rumus:

$$R_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

## 2) Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan atau menguji signifikansi hipotesis asasiatif beberapa variabel independen yang dalam hal ini digambarkan dengan X, dan satu variabel dependent atau Y. Besarnya koefisien korelasi dapat ditentukan dengan rumus:

$$R_{y.x1x2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx1} + r^2_{x2} - 2r_{yx1}.r_{yx2}}{1 - r^2_{x1x2}}}$$

Sedangkan Untuk mengetahui kuat lemahnya nilai korelasi, maka dapat di lihat dari tabel interpelasi korelasi sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Interprestasi Korelasi**

Interval Koefisien	Interprestasi Korelasi
$0,00 < KK \leq 0,19$	Sangat Rendah/lemah sekali
$0,20 < KK \leq 0,39$	Rendah/ lamah tapi pasti
$0,40 < KK \leq 0,59$	Sedang/cukup berarti
$0,69 < KK \leq 0,79$	Kuat/tinggi
$0,80 < KK \leq 1,00$	Sangat Kuat/dpat diandalkan

Keterangan KK: Koefisien Korelasi  
Sumber: Sugiyono, (2011)

### 3) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal dari satu variabel independen yang dalam hal ini digambarkan dengan X, dan satu variabel dependen atau Y (Sugiyono, 2011). Dalam bentuk matematika hubungan. Hubungan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$y = a + bx$$

dimana:

y = dependent variabel (Keputusan Mengambil Kredit)

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

x = independent variabel.

Untuk menentukan nilai a dan b dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum Y^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

n = Jumlah responden

### 4) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari beberapa variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen Y (Sugiyono, 2011). Dalam bentuk matematika pengaruh tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan:

y = variabel terikat

a = bilangan konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>4</sub> = koefisien regresi

e = error

x<sub>1</sub>, x<sub>2</sub>, x<sub>3</sub>, x<sub>4</sub> = variabel bebas (provisi, plafon dan suku bunga kredit)

#### 5) Uji Determinasi (Adj R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua variabel. Besarnya koefisien determinasi dapat ditentukan dari kuadrat besarnya koefisien korelasi.

$$FP = R^2$$

Keterangan:

FP = Koefisien determinasi

R<sup>2</sup> = Nilai koefisien korelasi

#### 6) Uji hipotesis

##### a. Uji hipotesis secara parsial (Uji t)

Uji regresi sederhana (uji t) digunakan untuk menguji koefisien regresi yang masing-masing variabel prediktor terhadap variabel respon.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = hasil koefisien

$n$  = jumlah sampel

1) Kriteria pengujian hipotesis

a)  $H_0$  :  $\rho = 0$  ; tidak ada pengaruh antara provisi kredit (X1) terhadap keputusan mengambil kredit (Y)

$H_a$  :  $\rho > 0$  ; ada pengaruh antara provisi kredit (X1) terhadap keputusan mengambil kredit (Y)

b)  $H_0$  :  $\rho = 0$  ; tidak ada pengaruh antara Plafon kredit (X2) terhadap keputusan mengambil kredit (Y)

$H_a$  :  $\rho > 0$  ; ada pengaruh antara Plafon kredit (X2) terhadap keputusan mengambil kredit (Y)

c)  $H_0$  :  $\rho = 0$  ; tidak ada pengaruh antara suku bunga kredit (X3) terhadap keputusan mengambil kredit (Y)

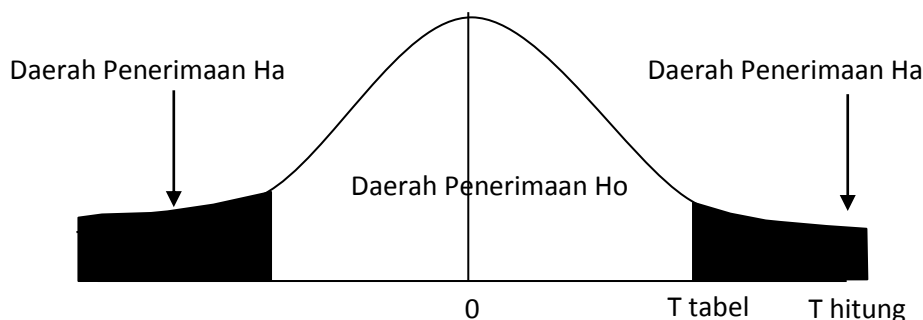
$H_a$  :  $\rho > 0$  ; ada pengaruh antara suku bunga kredit (X3) terhadap keputusan mengambil kredit (Y)

2) Taraf nyata  $\alpha = 0,05$

3) Derajat kebebasan (df) =  $n-k$

4) Uji signifikansi secara parsial

**Gambar 3.1.**  
**Uji hipotesis (Uji t) secara parsial**



Dari pengujian hipotesis secara parsial menggunakan nilai t hitung, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ , artinya ada pengaruh antara variabel bebas provisi kredit ( $X_1$ ) terhadap keputusan mengambil kredit ( $Y$ ), ada pengaruh antara plafon kredit ( $X_2$ ) terhadap keputusan mengambil kredit ( $Y$ ) dan ada pengaruh antara suku bunga kredit ( $X_3$ ) terhadap keputusan mengambil kredit ( $Y$ ).

b. Uji Hipotesis secara simultan (Uji F)

Uji F dimaksudkan untuk menguji koefisien regresi yang menyatakan pengaruh secara bersama-sama variabel-variabel prediktor terhadap variabel respon dan menguji persamaan regresi:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Menurut Sugiyono (2011) uji signifikansi terhadap koefisien regresi dilakukan dengan uji F yang perumusannya adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien determinasi korelasi ganda

k = banyaknya variabel

n = jumlah data

1) Kriteria pengujian:

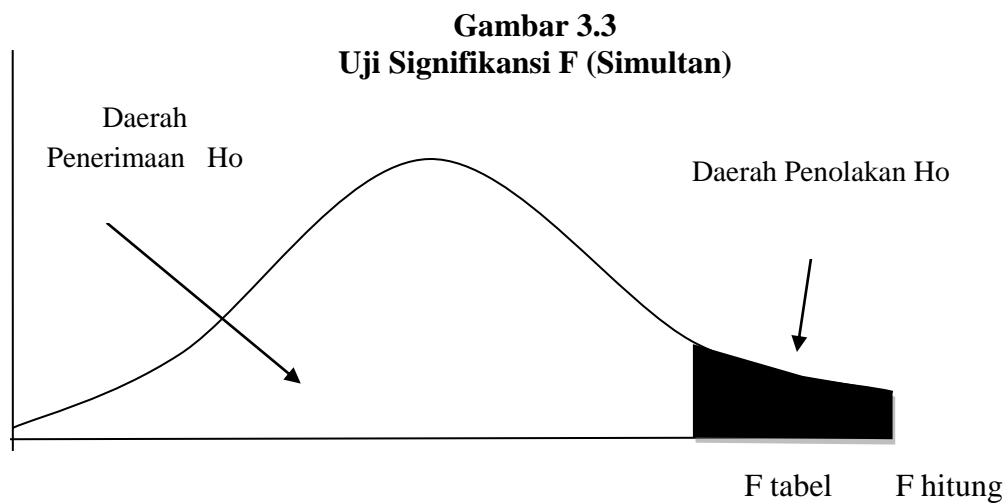
a)  $H_0 : \beta = 0$  ; tidak ada pengaruh antara Provisi kredit (X1), Plafon kredit (X2), dan suku bunga kredit (X3) secara bersama-sama terhadap keputusan mengambil kredit (Y)

b)  $H_a : \beta > 0$  ; ada pengaruh antara Provisi kredit (X1), Plafon kredit (X2), dan suku bunga kredit (X3) secara bersama-sama terhadap keputusan mengambil kredit (Y)

2) Taraf nyata  $\alpha = 0,05$

3) Derajat kebebasan (df1) = k dan (df2) = n-k-1

4) Uji signifikansi secara simultan



Dari uji hipotesis secara simultan digunakan nilai F hitung, apabila  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$   $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak, artinya ada pengaruh antara variabel Provisi kredit (X1), Plafon kredit (X2), dan suku bunga kredit (X3) secara bersama-sama terhadap keputusan mengambil kredit (Y).

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN



## **A. Gambaran Umum Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri**

### **1. Sejarah Singkat Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri**

Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya mandiri Didirikan pada tanggal 5Maret2000oleh Bapak H. Sanadji dirumahnya di jalan, Minatani No. 47 Pati, dan membuka cabang-cabang termasuk yang berada di kabupaten Semarang tepatnya di jalan Jl. Muh Yamin NO. 58 Ungaran Kabupaten Semarang. Badan hukum yang menjadi landasan operasionalnya adalah Keputusan menteri koperasi dan pinjam kecil dan menengah Republik Indonesia **Nomor :672/174/BH/X-23/III/2002**. Maksud dan tujuan koperasi simpan pinjam Adi Mulya Mandiri adalah untuk memujudkan kesejahteraan anggota pada khususnya dengan menjadi landasaan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan pancasila dan undang-undang Dasar 1945. Untuk mencapai tujuannya tersebut di atas, koperasi simpan pinjam Adi Mulya Mandiri berusaha melaksanakan aturan mengenai peran pengurus, pengawas, manajer dan yang paling penting, rapat anggota. Pengurus berfungsi sebagai pusat pengambil keputusan tinggi, pemberi nasehat dan penjaga berkesinambungannya organisasi dan sebagai orang yang dapat dipercaya. Menurut UU no.25 tahun 1992, pasal 39, pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi dan menulis laporan koperasi, dan berwenang meneliti catatan yang ada pada koperasi, mendapatkan segala keterangan yang diperlukan dan seterusnya. Yang ketiga, manajernya koperasi simpan pinjam, seperti manajer di organisasi apapun, harus memiliki ketrampilan eksekutif, kepemimpinan, jangkauan pandangan jauh ke depan dan menemukan kompromi dan pandangan berbeda. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan, rapat anggota harus

mempunyai kekuasaan tertinggi dalam organisasi koperasi. Hal ini ditetapkan dalam pasal 22 sampai pasal 27 UU no.25 tahun 1992.

## **2. Motto dan Visi Misi**

### **Motto**

*“Bersama,kita bisa Sejahtera”*

### **Visi**

*Menjadi koperasi yang baik, amanah, professional dan terpercaya serta memajukan kesejahteraan anggota.*

### **Misi**

*Meningkatkan usaha-usaha untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan karyawan.*

*Meningkatkan Profesionaliseme Koperasi yang berdasarkan pada probadi amanah.*

*Menjamin kepercayaan masyarakat dengan membangun etikad yang baik*

## **3. Corporate value**

1. Manajerial yang bagus
2. Kesejahteraan bersama
3. Pelanggan sebagai Mitra Usaha
4. Kerja sama.
5. Professional, transparan dan kehati-hatian

6. Amanah

#### **4. Program Kerja**

##### **a. Keorganisasi**

- 1) Kegiatan pembinaan tentang perkoperasian
- 2) pengorganisasian yang lengkap dan jelas.
- 3) Program kerja yang terarah dan terukur
- 4) Pembinaan bidang kinerja
- 5) Pelatihan/pendidikan.
- 6) Evaluasi yang secara rutin dan terus menerus untuk kebaikan.
- 7) Penilaian kinerja berdasarkan hasil

##### **b. Keadministrasi**

- 1) Kelengkapan data pegawai dan nasabah.
- 2) Sistem Informasi administrasi yang baik
- 3) Administrasi yang terintegrasi
- 4) Optimalisasi Alat bantu kerja.
- 5) Pembukuan secara akuntansi baik manual maupun komputerisasi.
- 6) pemeriksaan pembukuan baik dibidang organisasi maupun dibidang keuangan.

### **c. Keusahaan**

- 1) Peningkatan unit-unit usaha, unit usaha simpan pinjam, unit usaha lain yang sah.
- 2) Memperluas jaringan usaha.
- 3) Meningkatkan mobilitas kerja.
- 4) Meningkatkan kemitraan / kerja sama dalam upaya untuk pengembangan usaha.

## **5. ProdukKoperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri**

### **a. Simpanan**

#### **1) Tabungan**

Tabungan adalah tabungan yang memberikan manfaat lebih dengan fasilitas dan kemudahan layanan setiap saat.

##### **a) Keuntungan**

- (1) Sukubunga kompetitif dihitung berdasarkan saldo bulanan.
- (2) Setoran awal ringan.
- (3) Dapat ditarik kapan saja.
- (4) Undian berhadiah setiap periode atau 6 (enam) bulan sekali.
- (5) Layanan jemput bola.
- (6) Sistem bunga bulanan.

##### **b) Persyaratan**

- (1) Mengisi aplikasi Simpanan dengan melampirkan copy identitas (KTP/SIM/PASPORT/Kartu identitas lain yang berlaku.
- (2) Setoran awal Rp. 100.000,00 (sepuluh ribu rupiah )

## 2) **Tabunganberjangka**

Tabungan berjangka adalah tabungan berjangka yang memberi kebebasan para anggota /Calon anggota menentukan jumlah nominal serta jangka waktu yang telah direncanakan.

### b. Keuntungan

- (1) Bunga 9% per tahun
- (2) Deposito dapat dijadikan jaminan kredit setelah (satu) tahun ber jalan.
- (3) Mendapat hadiah tanpa diundi sesuai tabel hadiah yang berlaku.

### c. Syarat Pembukuan

- (1) Mengisi formulir pembukuan.
- (2) Melampirkan copy identitas (KTP/SIM/PASPORT/Kartu identitas lain yang berlaku.
- (3) Memiliki rekening tabungan di Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri.

## 3) **Simpanan Berjangka (Deposito)**

Simpanan berjangka(**Deposito**) adalah progam simpanan yang dapat memberikan keuntungan yang maksimal dalam jangka menengah dan panjang.

a) **Kriteria Berjangka (Deposito)**

- (1) Bersifat terbuka untuk masyarakat umum, perorangan maupun badan hukum yang telah disahkan menurut undang-undang.
- (2) Jangka waktu penyimpanan yang berlaku terdiri 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan, dan 12 (dua belas) bulan.
- (3) Simpanan berjangka tidak dapat dibreak/dicairkan sebelum jatuh tempo.
- (4) Periode perhitungan bunga dilakukan mulai tanggal penempatan atau tanggal jatuh tempo bunga terakhir sampai tanggal jatuh tempo bunga berikutnya berdasarkan jumlah hari berikutnya.

b) **Keuntungan Berjangka (Deposito)**

- (1) Lokasi menarik dan kompetitif.
- (2) Bunga secara otomatis dapat dipindahkan ke rekening simpanan.
- (3) Simpanan berjangka anda dapat dijadikan jaminan pinjaman.
- (4) Simpanan berjangka dikelola secara aman dan layanan profesional.

c) **Syarat Pembukuan Berjangka (Deposito)**

- (1) Mengisi formulir pembukuan simpanan berjangka.
- (2) Setoran minimal penempatan Rp. 1.000.000,-
- (3) Melampirkan copy identitas (KTP/SIM/PASPORT/Kartu identitas lain yang berlaku). Untuk badan usaha/perusahaan melampirkan foto copy

akte pendirian/Anggaran dasar, Ijin Usaha, NPWP, dokumen identitas pengurus, Serta surat kuasa asli.

**b. Kredit**

**1. Kredit UMKM**

Kredit ini merupakan kredit yang diberikan kepada pedagang-pedagang di pasar, jaminan yang diberikan berupa loos pasar. Suku bunga kredit ini adalah 16,5 % pertahun menurun (Anuitas).

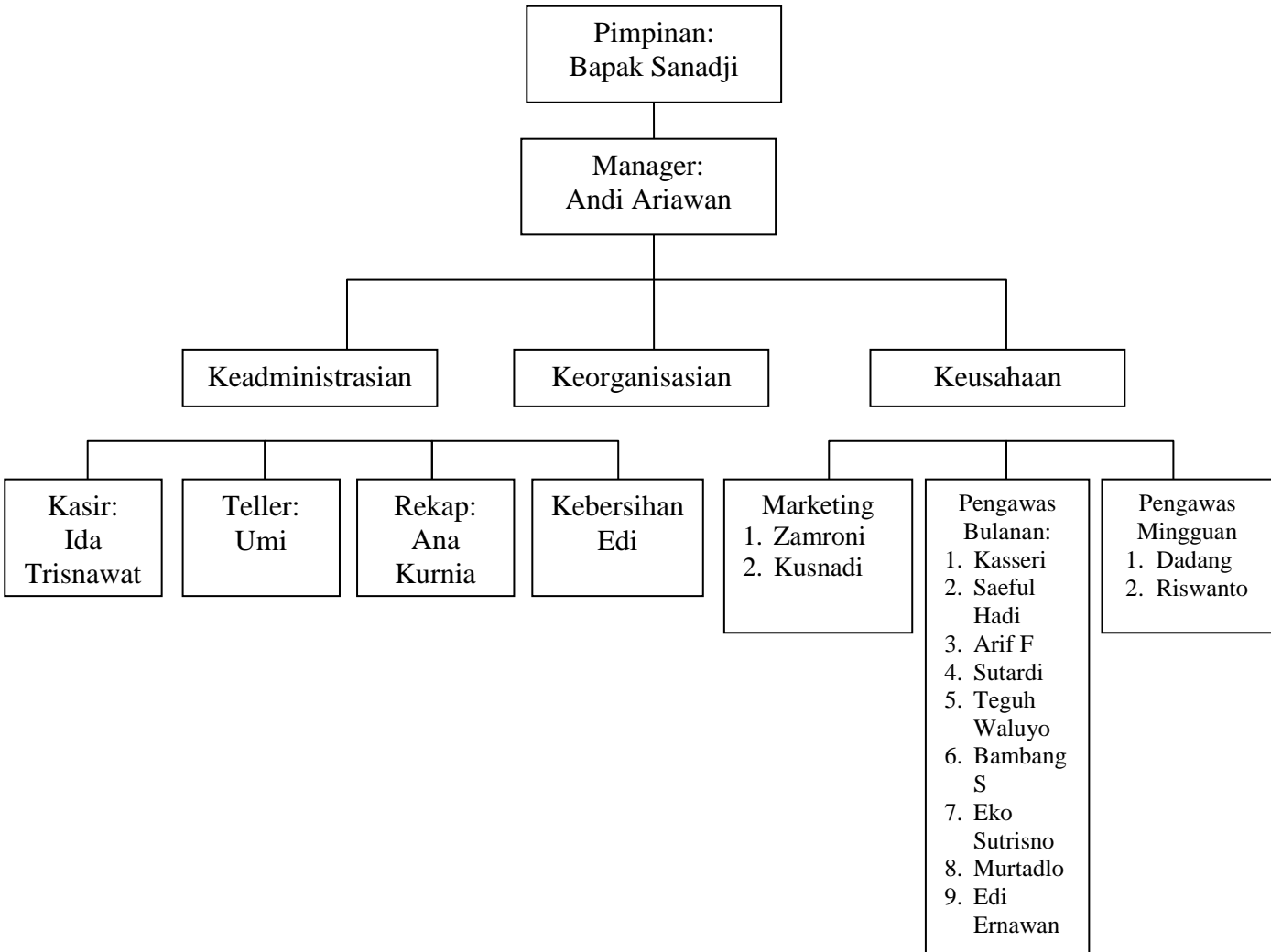
**2. Kredit Umum**

Kredit ini terdiri dari kredit umum dan masyarakat dengan jaminan sertifikat atau BPKB (roda-dua) dan BPKB (roda-empat). Bunga kredit ini adalah sebesar 15 % pertahun (Flat).

## B. Struktur Pengurus Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri

Gambar 4.1.

Struktur organisasi koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri



Sumber: Data Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri, 2016



## C. Hasil Penelitian

### 1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap nasabah pada Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri dapat diketahui karakteristik dari responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### a. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan jenis kelaminnya, maka responden dalam penelitian ini dan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

**Tabel 4.1.**  
**Klasifikasi Responden Menurut Jenis Kelamin**

		JENIS KELAMIN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	31	31.0	31.0	31.0
	PEREMPUAN	69	69.0	69.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : hasil olah data, 2016

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 69 orang (69 %) sedangkan sisanya sebanyak 31 orang (31%) adalah laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah kredit di koperasi simpan pinjam Adi Mulya Mandiri adalah perempuan.

#### b. Umur Responden

Berdasarkan hasil tabulasi menurut umur, maka responden dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan seperti pada tabel 4.2 di bawah :

**Tabel 4.2.**  
**Klasifikasi Responden Menurut Umur**

### UMUR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20 - 25 TAHUN	5	5.0	5.0	5.0
26 - 30 TAHUN	14	14.0	14.0	19.0
31 - 35 TAHUN	31	31.0	31.0	50.0
36 - 40 TAHUN	22	22.0	22.0	72.0
40 TAHUN KE ATAS	28	28.0	28.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : hasil olah data, 2016

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini paling banyak berumur antara 31 – 35 tahun yaitu sebanyak 31 orang (31 %), kemudian yang berumur antara 40 tahun ke atas sebanyak 28 orang (28 %), yang berumur antara 36-40 tahun sebanyak 22 orang (22%), yang berumur antara 26-30 tahun sebanyak 14 orang (14%). Sedangkan sisanya yang berumur antara 20-25 tahun sebanyak 5 orang (5%).

#### c. Tingkat pendidikan Responden

Berdasarkan pendidikan responden, maka responden dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan seperti pada tabel berikut :

**Tabel 4.3.**  
**Klasifikasi Responden Menurut Pendidikan Responden**

### PENDIDIKAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid LULUS SD	21	21.0	21.0	21.0
LULUS SMP	37	37.0	37.0	58.0
LULUS SMA	36	36.0	36.0	94.0
LULUS UNIVERSITAS	6	6.0	6.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : hasil olah data, 2016

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini telah Lulus SMP yaitu sebanyak 37 orang (37%), yang telah Lulus SMA yaitu sebanyak 36 orang (36%), yang hanya telah Lulus SD yaitu sebanyak 21 orang (21%). dan yang telah Lulus Universitas yaitu sebanyak 6 orang (6%).

#### d. Status Responden

Berdasarkan status reponden, maka responden dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan seperti pada tabel berikut :

**Tabel 4.4.**  
**Klasifikasi Responden Menurut Status Responden**

		STATUS			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BELUM MENIKAH	12	12.0	12.0	12.0
	MENIKAH	61	61.0	61.0	73.0
	DUDA \ JANDA	27	27.0	27.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : hasil olah data, 2016

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini sudah yaitu sebanyak 61 orang (61%). Kemudian yang berstatus duda atau janda sebanyak 27 orang (27%) dan yang berstatus belum menikah sebanyak 12 orang (12%).

e. Tingkat Pekerjaan Responden

Berdasarkan Pekerjaan responden, maka responden dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan seperti tabel berikut:

**Tabel 4.4.**  
**Klasifikasi Responden Menurut Pekerjaan**

		PEKERJAAN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS-BUMN-TNI	14	14.0	14.0	14.0
	SWASTA	53	53.0	53.0	67.0
	WIRASWASTA	33	33.0	33.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : hasil olah data, 2016

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden bekerja di bidang swasta yaitu sebanyak 53 orang (53%), di ikuti responden yang bekerja di wiraswasta

sebanyak 33 orang (33 %), dan responden yang bekerja sebagai PNS-BUMN dan TNI yaitu sebanyak 14 orang (14).

## 2. Tanggapan Responden

Peneliti menggunakan skala Likert dengan cara memberikan suatu pertanyaan pada responden dan diminta untuk memberi jawaban pertanyaan, yang digolongkan kedalam lima tingkat, dimana skala Likert merupakan suatu skala pengukuran yang dikuantifikasi dengan memberikan skor atau angka, dan angka-angka tersebut menunjukkan suatu posisi, dimana angka yang lebih kecil menunjukkan nilai yang tidak baik, sedangkan angka yang lebih besar menunjukkan nilai yang lebih baik. Kesemuanya itu didapatkan berdasarkan tanggapan para responden terhadap masing-masing item (indikator) pertanyaan yang ditampilkan pada lampiran kuesioner.

### a. Tanggapan Responden Mengenai Provisi Kredit ( $X_1$ )

Distribusi jawaban responden mengenai variabel provisi Kredit yang didapat berdasarkan tanggapan responden terhadap masing-masing item(indikator) pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.5**  
**Besar Provisi kredit yang dibebankan nasabah tidak memberatkan**

No	Tanggapan	Jumlah	Prosentase(%)
1.	sangat setuju	24	24
2.	Setuju	69	69
3.	netral	7	7
4.	tidak setuju	0	0
5.	sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah , 2016

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju pertanyaan besar provisi kredit yang dibebankan nasabah tidak memberatkan, yaitu 24%, setuju sebesar 69%, Netral sebanyak 7%, tidak setuju sebanyak 0%, sangat tidak setuju 0%.

**Tabel 4.6**  
**Provisi kredit KSP Adi Mulya Mandiri murah dan terjangkau**

No	Tanggapan	Jumlah	Prosentase(%)
1.	sangat setuju	29	29
2.	Setuju	47	47
3.	netral	24	24
4.	tidak setuju	0	0
5.	sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

*Sumber : Data primer yang diolah , 2016*

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju pertanyaan provisi kredit KSP Adi Mulya Mandiri murah dan terjangkau, yaitu 29%, setuju sebesar 47%, Netral sebanyak 24%, tidak setuju sebanyak 0%, sangat tidak setuju 0%.

**Tabel 4.7**  
**Provisi kredit sesuai dengan Jaminan Kredit yang diagunkan oleh nasabah**

No	Tanggapan	Jumlah	Prosentase(%)
1.	sangat setuju	27	27
2.	setuju	45	45
3.	netral	28	28
4.	tidak setuju	0	0
5.	sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

*Sumber : Data primer yang diolah , 2016*

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju pertanyaan Provisi kredit sesuai dengan Jaminan Kredit yang diagunkan oleh

nasabah, yaitu 27%, setuju sebesar 45%, Netral sebanyak 28%, tidak setuju sebanyak 0%, sangat tidak setuju 0%.

Tabel 4.8  
Provisi kredit sesuai dengan plafon atau besar kredit yang diajukan nasabah

No	Tanggapan	Jumlah	Prosentase(%)
1.	sangat setuju	40	40
2.	setuju	30	30
3.	netral	30	30
4.	tidak setuju	0	0
5.	sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah , 2016

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju pertanyaan Provisi kredit sesuai dengan plafon atau besar kredit yang diajukan nasabah, yaitu 40%, setuju sebesar 30%, Netral sebanyak 30%, tidak setuju sebanyak 0%, sangat tidak setuju 0%.

Tabel 4.9  
Besarnya Provisi kredit sesuai dengan suku bunga kredit yang dibebankan kepada nasabah

No	Tanggapan	Jumlah	Prosentase(%)
1.	sangat setuju	27	27
2.	setuju	57	57
3.	netral	16	16
4.	tidak setuju	0	0
5.	sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah , 2016

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju pertanyaan Besarnya Provisi kredit sesuai dengan suku bunga kredit yang dibebankan kepada nasabah, yaitu 27%, setuju sebesar 57%, Netral sebanyak 16%, tidak setuju sebanyak 0%, sangat tidak setuju 0%.

Tabel 4.10  
Provisi kredit langsung di potongkan saat pencairan dan bukan merupakan beban tiap angsuran

No	Tanggapan	Jumlah	Prosentase(%)
1.	sangat setuju	16	27
2.	setuju	78	57
3.	netral	6	16
4.	tidak setuju	0	0
5.	sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

*Sumber : Data primer yang diolah , 2016*

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju pertanyaan Provisi kredit langsung di potongkan saat pencairan dan bukan merupakan beban tiap angsuran, yaitu 16%, setuju sebesar 78%, Netral sebanyak 6%, tidak setuju sebanyak 0%, sangat tidak setuju 0%.

Tabel 4.11  
KSP Adi Mulya Mandiri membebankan provisi kredit sebagai adminitrasi kredit sebesar 3 % dari plafon kredit di bawah 5 juta

No	Tanggapan	Jumlah	Prosentase(%)
1.	sangat setuju	23	23
2.	setuju	61	61
3.	netral	16	16
4.	tidak setuju	0	0
5.	sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

*Sumber : Data primer yang diolah , 2016*

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju pertanyaan KSP Adi Mulya Mandiri membebankan provisi kredit sebagai adminitrasi kredit sebesar 2 % dari plafon kredit di bawah 5 juta, yaitu 23%, setuju sebesar 61%, Netral sebanyak 16%, tidak setuju sebanyak 0%, sangat tidak setuju 0%.

Tabel 4.12  
KSP Adi Mulya Mandiri membebankan provisi kredit sebagai administrasi kredit sebesar 2,5 % dari plafon kredit 10 juta ke atas

No	Tanggapan	Jumlah	Prosentase(%)
1.	sangat setuju	16	16
2.	setuju	68	68
3.	netral	16	16
4.	tidak setuju	0	0
5.	sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah , 2016

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju pertanyaan KSP Adi Mulya Mandiri membebankan provisi kredit sebagai administrasi kredit sebesar 2,5 % dari plafon kredit 10 juta ke atas, yaitu 16%, setuju sebesar 68%, Netral sebanyak 16%, tidak setuju sebanyak 0%, sangat tidak setuju 0%.

b. Tanggapan responden mengenai Plafon Kredit ( $X_2$ )

Distribusi jawaban responden mengenai variabel ini yang didapat berdasarkan tanggapan para responden terhadap masing-masing item (indikator) pertanyaan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini :

Tabel 4.13  
Besarnya plafon kredit telah ditetapkan dan nasabah mengetahuinya dengan jelas

No	Tanggapan	Jumlah	Prosentase(%)
1.	sangat setuju	23	23
2.	setuju	32	32
3.	netral	45	45
4.	tidak setuju	0	0
5.	sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah , 2016

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju pertanyaan Besar plafon kredit telah ditetapkan dan nasabah mengetahuinya dengan



jasas, yaitu 23%, setuju sebesar 32%, Netral sebanyak 45%, tidak setuju sebanyak 0%, sangat tidak setuju 0%.

Tabel 4.14  
Batas minimal plafon kredit sebesar 1 juta rupiah

No	Tanggapan	Jumlah	Prosentase(%)
1.	sangat setuju	39	39
2.	setuju	37	37
3.	netral	24	24
4.	tidak setuju	0	0
5.	sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah , 2016

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju pertanyaan Batas minimal plafon kredit sebesar 1 juta rupiah, yaitu 39%, setuju sebesar 37%, Netral sebanyak 24%, tidak setuju sebanyak 0%, sangat tidak setuju 0%.

Tabel 4.15  
Batas maksimal Plafon kredit sebesar 100 juta rupiah

No	Tanggapan	Jumlah	Prosentase(%)
1.	sangat setuju	23	23
2.	setuju	27	27
3.	netral	50	50
4.	tidak setuju	0	0
5.	sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah , 2016

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju pertanyaan Batas maksimal Plafon kredit sebesar 100 juta rupiah, yaitu 23%, setuju sebesar 27%, Netral sebanyak 50%, tidak setuju sebanyak 0%, sangat tidak setuju 0%.

Tabel 4.16  
Besarnya Plafon kredit disesuaikan dengan suku bunga kredit pada umumnya

No	Tanggapan	Jumlah	Prosentase(%)
1.	sangat setuju	35	35
2.	setuju	39	39
3.	netral	26	26

4.	tidak setuju	0	0
5.	sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

*Sumber : Data primer yang diolah , 2016*

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju pertanyaan Besar Plafon kredit disesuaikan dengan suku bunga kredit pada umumnya, yaitu 35%, setuju sebesar 39%, Netral sebanyak 26%, tidak setuju sebanyak 0%, sangat tidak setuju 0%.

Tabel 4.17

Plafon kredit di tetapkan sesuai dan mampu memenuhi kebutuhan nasabah

No	Tanggapan	Jumlah	Prosentase(%)
1.	sangat setuju	23	23
2.	setuju	31	31
3.	netral	46	46
4.	tidak setuju	0	0
5.	sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

*Sumber : Data primer yang diolah , 2016*

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju pertanyaan Plafon kredit di tetapkan sesuai dan mampu memenuhi kebutuhan nasabah, yaitu 23%, setuju sebesar 31%, Netral sebanyak 46%, tidak setuju sebanyak 0%, sangat tidak setuju 0%.

Tabel 4.18  
 Besar plafon kredit disesuaikan dengan jaminan yang diagunkan

No	Tanggapan	Jumlah	Prosentase(%)
1.	sangat setuju	49	49
2.	setuju	40	40
3.	netral	11	11
4.	tidak setuju	0	0
5.	sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah , 2016

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju pertanyaan Besar plafon kredit disesuaikan dengan jaminan yang diagunkan, yaitu 49%, setuju sebesar 40%, Netral sebanyak 11%, tidak setuju sebanyak 0%, sangat tidak setuju 0%.

Tabel 4.19  
 Plafon kredit lebih besar dibanding dengan KSP lainnya

No	Tanggapan	Jumlah	Prosentase(%)
1.	sangat setuju	39	39
2.	setuju	50	50
3.	netral	11	11
4.	tidak setuju	0	0
5.	sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah , 2016

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju pertanyaan Plafon kredit lebih besar dibanding dengan KSP lainnya, yaitu 39%, setuju sebesar 50%, Netral sebanyak 11%, tidak setuju sebanyak 0%, sangat tidak setuju 0%.

Tabel 4.20  
KSP Adi Mulya Mandiri memberikan kredit berjangka panjang bagi nasabah dengan plafon pinjaman di atas 50 juta ke atas

No	Tanggapan	Jumlah	Prosentase(%)
1.	sangat setuju	39	39
2.	setuju	37	37
3.	netral	24	24
4.	tidak setuju	0	0
5.	sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah , 2016

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju pertanyaan KSP Adi Mulya Mandiri memberikan kredit berjangka panjang bagi nasabah dengan plafon pinjaman di atas 50 juta ke atas, sebesar 2,5 % dari plafon kredit 10 juta ke atas, yaitu 39%, setuju sebesar 37%, Netral sebanyak 24%, tidak setuju sebanyak 0%, sangat tidak setuju 0%.

c. Tanggapan responden mengenai Suku Bunga Kredit ( $X_3$ )

Distribusi jawaban responden mengenai variabel ini yang didapat berdasarkan tanggapan para responden terhadap masing-masing item (indikator) pertanyaan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini :

Tabel 4.21  
Suku Bunga pinjaman yang diberlakukan cukup menarik dan kompetitif

No	Tanggapan	Jumlah	Prosentase(%)
1.	sangat setuju	23	23
2.	setuju	74	74
3.	netral	3	3
4.	tidak setuju	0	0
5.	sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah , 2016

Berdasarkan tabel 4.21 dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju pertanyaan Suku Bunga pinjaman yang diberlakukan cukup menarik dan kompetitif, yaitu 23%, setuju sebesar 74%, Netral sebanyak 3%, tidak setuju sebanyak 0%, sangat tidak setuju 0%.

Tabel 4.22  
Nasabah memahami informasi besarnya Suku Bunga kredit dan menggunakan kesempatan tersebut untuk mengajukan pinjaman

No	Tanggapan	Jumlah	Prosentase(%)
1.	sangat setuju	46	46
2.	setuju	47	47
3.	netral	7	7
4.	tidak setuju	0	0
5.	sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah , 2016

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju pertanyaan Nasabah memahami informasi besarnya Suku Bunga kredit dan menggunakan kesempatan tersebut untuk mengajukan pinjaman, yaitu 46%, setuju sebesar 47%, Netral sebanyak 7%, tidak setuju sebanyak 0%, sangat tidak setuju 0%.

Tabel 4.23  
Tingkat Suku Bunga yang di tetapkan KSP Adi Mulya Mandiri tidak memberatkan nasabah dan masih pada taraf umum

No	Tanggapan	Jumlah	Prosentase(%)
1.	sangat setuju	27	27
2.	setuju	45	45
3.	netral	28	28
4.	tidak setuju	0	0
5.	sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah , 2016

Berdasarkan tabel 4.23 dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju pertanyaan Tingkat Suku Bunga yang di tetapkan KSP Adi Mulya Mandiri tidak memberatkan nasabah dan masih pada taraf umum, yaitu 27%, setuju sebesar 45%, Netral sebanyak 28%, tidak setuju sebanyak 0%, sangat tidak setuju 0%.

Tabel 4.24  
Tingkat Suku Bunga kredit pada KSP Adi Mulya Mandiri sesuai dengan kemampuan nasabah.

No	Tanggapan	Jumlah	Prosentase(%)
1.	sangat setuju	18	18
2.	setuju	57	57
3.	netral	25	25
4.	tidak setuju	0	0
5.	sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah , 2016

Berdasarkan tabel 4.24 dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju pertanyaan Tingkat Suku Bunga kredit pada KSP Adi Mulya Mandiri sesuai dengan kemampuan nasabah., yaitu 18%, setuju sebesar 57%, Netral sebanyak 25%, tidak setuju sebanyak 0%, sangat tidak setuju 0%.

Tabel 4.25  
Tingkat Suku Bunga kredit pada KSP Adi Mulya Mandiri lebih rendah dibanding dengan Suku Bunga KSP lain.

No	Tanggapan	Jumlah	Prosentase(%)
1.	sangat setuju	44	44
2.	setuju	51	51
3.	netral	5	5
4.	tidak setuju	0	0
5.	sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah , 2016

Berdasarkan tabel 4.25 dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju pertanyaan Tingkat Suku Bunga kredit pada KSP Adi Mulya Mandiri lebih rendah dibanding dengan Suku Bunga KSP lain, yaitu 44%, setuju sebesar 51%, Netral sebanyak 5%, tidak setuju sebanyak 0%, sangat tidak setuju 0%.

Tabel 4.26  
Tingkat Suku Bunga kredit pada KSP Adi Mulya Mandiri lebih rendah dibanding dengan Suku Bunga KSP lain.

No	Tanggapan	Jumlah	Prosentase(%)
1.	sangat setuju	23	23
2.	setuju	70	70

3.	netral	7	7
4.	tidak setuju	0	0
5.	sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah , 2016

Berdasarkan tabel 4.26 dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju pertanyaan Tingkat Suku Bunga kredit pada KSP Adi Mulya Mandiri lebih rendah dibanding dengan Suku Bunga KSP lain., yaitu 23%, setuju sebesar 70%, Netral sebanyak 7%, tidak setuju sebanyak 0%, sangat tidak setuju 0%.

Tabel 4.27

Nasabah akan mampu membayar angsuran bunga dan angsuran pokok kredit KSP Adi Mulya Mandiri tepat waktu

No	Tanggapan	Jumlah	Prosentase(%)
1.	sangat setuju	23	23
2.	setuju	73	73
3.	netral	4	4
4.	tidak setuju	0	0
5.	sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah , 2016

Berdasarkan tabel 4.27 dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju pertanyaan Nasabah akan mampu membayar angsuran bunga dan angsuran pokok kredit KSP Adi Mulya Mandiri tepat waktu , sebesar 3 % dari plafon kredit di bawah 5 juta, yaitu 23%, setuju sebesar 73%, Netral sebanyak 4%, tidak setuju sebanyak 0%, sangat tidak setuju 0%.

Tabel 4.28

KSP Adi Mulya Mandiri jarang memberlakukan Suku Bunga mengambang kepada nasabah

No	Tanggapan	Jumlah	Prosentase(%)
1.	sangat setuju	15	15
2.	setuju	74	74
3.	netral	11	11
4.	tidak setuju	0	0
5.	sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah , 2016

Berdasarkan tabel 4.28 dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju pertanyaan KSP Adi Mulya Mandiri jarang memberlakukan Suku Bunga mengambang kepada nasabah, sebesar 2,5 % dari plafon kredit 10 juta ke atas, yaitu 15%, setuju sebesar 74%, Netral sebanyak 11%, tidak setuju sebanyak 0%, sangat tidak setuju 0%.

d. Tanggapan responden mengenai Keputusan Mengambil Kredit (Y)

Distribusi jawaban responden mengenai variabel ini yang didapat berdasarkan tanggapan para responden terhadap masing-masing item (indikator) pertanyaan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini :

Tabel 4.29  
Nasabah untuk mengambil kredit di KSP Adi Mulya Mandiri karena jenis produk kredit yang ditawarkan sangat menarik

No	Tanggapan	Jumlah	Prosentase(%)
1.	sangat setuju	23	23
2.	setuju	74	74
3.	netral	3	3
4.	tidak setuju	0	0
5.	sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah , 2016

Berdasarkan tabel 4.29 dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju pertanyaan Nasabah untuk mengambil kredit di KSP Adi Mulya Mandiri karena jenis produk kredit yang ditawarkan sangat menarik, yaitu 23%, setuju sebesar 74%, Netral sebanyak 3%, tidak setuju sebanyak 0%, sangat tidak setuju 0%.

Tabel 4.30  
Keputusan nasabah KSP Adi Mulya Mandiri adalah karena kredit yang ditawarkan memiliki keistimewaan bagi nasabah

No	Tanggapan	Jumlah	Prosentase(%)
1.	sangat setuju	48	48
2.	setuju	49	49
3.	netral	3	3
4.	tidak setuju	0	0



5.	sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah , 2016

Berdasarkan tabel 4.30 dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju pertanyaan Keputusan nasabah KSP Adi Mulya Mandiri adalah karena kredit yang ditawarkan memiliki keistimewaan bagi nasabah, yaitu 48%, setuju sebesar 49%, Netral sebanyak 3%, tidak setuju sebanyak 0%, sangat tidak setuju 0%.

Tabel 4.31

Nasabah memutuskan mengambil kredit di KSP Adi Mulya Mandiri, karena Nasabah yakin disinilah akan dapat memenuhi kebutuhan

No	Tanggapan	Jumlah	Prosentase(%)
1.	sangat setuju	37	37
2.	setuju	52	52
3.	netral	11	11
4.	tidak setuju	0	0
5.	sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah , 2016

Berdasarkan tabel 4.31 dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju pertanyaan Nasabah memutuskan mengambil kredit di KSP Adi Mulya Mandiri, karena Nasabah yakin disinilah akan dapat memenuhi kebutuhan, yaitu 37%, setuju sebesar 52%, Netral sebanyak 11%, tidak setuju sebanyak 0%, sangat tidak setuju 0%.

Tabel 4.32

Nasabah mengambil kredit di KSP Adi Mulya Mandiri adalah karena Suku Bunga kredit yang stabil

No	Tanggapan	Jumlah	Prosentase(%)
1.	sangat setuju	30	30
2.	setuju	31	31
3.	netral	39	39
4.	tidak setuju	0	0
5.	sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah , 2016

Berdasarkan tabel 4.32 dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju pertanyaan Nasabah mengambil kredit di KSP Adi Mulya Mandiri adalah karena Suku Bunga kredit yang stabil, yaitu 30%, setuju sebesar 31%, Netral sebanyak 39%, tidak setuju sebanyak 0%, sangat tidak setuju 0%.

Tabel 4.33

Yang mempengaruhi keputusan nasabah mengambil kredit di KSP Adi Mulya Mandiri adalah karena jumlah plafon yang sesuai dengan kebutuhan nasabah

No	Tanggapan	Jumlah	Prosentase(%)
1.	sangat setuju	45	45
2.	setuju	49	49
3.	netral	6	6
4.	tidak setuju	0	0
5.	sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah , 2016

Berdasarkan tabel 4.33 dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju pertanyaan Yang mempengaruhi keputusan nasabah mengambil kredit di KSP Adi Mulya Mandiri adalah karena jumlah plafon yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, yaitu 45%, setuju sebesar 49%, Netral sebanyak 6%, tidak setuju sebanyak 0%, sangat tidak setuju 0%.

Tabel 4.34

Yang mempengaruhi keputusan nasabah mengambil kredit di KSP Adi Mulya Mandiri adalah karena prosedur kredit tidak berbeli-belitt

No	Tanggapan	Jumlah	Prosentase(%)
1.	sangat setuju	39	39
2.	setuju	58	58
3.	netral	3	3
4.	tidak setuju	0	0
5.	sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah , 2016

Berdasarkan tabel 4.34 dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju pertanyaan Yang mempengaruhi keputusan nasabah mengambil kredit di KSP Adi Mulya Mandiri adalah karena prosedur kredit tidak berbeli-belitt,yaitu 39%, setuju

sebesar 58%, Netral sebanyak 3%, tidak setuju sebanyak 0%, sangat tidak setuju 0%.

Tabel 4.35

Yang mempengaruhi nasabah untuk mengambil kredit di KSP Adi Mulya mandiri karena mendapat potongan angsuran saat pelunasan maju

No	Tanggapan	Jumlah	Prosentase(%)
1.	sangat setuju	35	35
2.	setuju	62	62
3.	netral	3	3
4.	tidak setuju	0	0
5.	sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah , 2016

Berdasarkan tabel 4.35 dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju pertanyaan Yang mempengaruhi nasabah untuk mengambil kredit di KSP Adi Mulya mandiri karena mendapat potongan angsuran saat pelunasan maju, yaitu 35%, setuju sebesar 62%, Netral sebanyak 3%, tidak setuju sebanyak 0%, sangat tidak setuju 0%.

Tabel 4.36

Nasabah memutuskan mengambil kredit di KSP Adi Mulya Mandiri karena bila sewaktu-waktu dilunasi pinjaman, kemudahan akses personal selling yang memadai

No	Tanggapan	Jumlah	Prosentase(%)
1.	sangat setuju	28	28
2.	setuju	69	69
3.	netral	3	3
4.	tidak setuju	0	0
5.	sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah , 2016

Berdasarkan tabel 4.36 dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju pertanyaan Nasabah memutuskan mengambil kredit di KSP Adi Mulya Mandiri karena bila sewaktu-waktu dilunasi pinjaman, kemudahan akses personal selling yang memadai, yaitu 28%, setuju sebesar 69%, Netral sebanyak 3%, tidak setuju sebanyak 0%, sangat tidak setuju 0%.

### 3. Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah suatu analisa yang digunakan untuk menganalisa atau membuktikan variabel dengan pengujian hipotesis secara statistik yang meliputi estimasi dan pengujian hipotesis dan pengujian hipotesis yang berdasarkan suatu data atau sampel.

#### a. Analisis korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mencari dua variabel baik secara parsial maupun simultan. Interpretasi nilai korelasi merujuk pada pendapat Imam Ghozali(2002) disajikan pada tabel 4.6 sebagai berikut

**Tabel 4.37**  
**Interpretasi Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Interpretasi Korelasi</b>
$0,00 < \text{Koefisien Korelasi} \leq 0,19$	Sangat Rendah/lemah sekali
$0,20 < \text{Koefisien Korelasi} \leq 0,39$	Rendah/ lemah tapi pasti
$0,40 < \text{Koefisien Korelasi} \leq 0,59$	Sedang/cukup berarti
$0,60 < \text{Koefisien Korelasi} \leq 0,79$	Kuat/tinggi
$0,80 < \text{Koefisien Korelasi} \leq 1,00$	Sangat Kuat/dapat diandalkan

Sumber: Imam Ghozali, 2002)

Hasil perhitungan analisis korelasi dengan menggunakan perhitungan SPSS Versi 16.0 pada halaman 149 dan direkapitulasi dalam tabel 4.37 berikut:

**Tabel 4.38**  
**Koevisien Korelasi Sederhana**

		PROVISIK REDITX1	PLAFONK REDITX2	SUKUBU NGAX3	KEPUTUSA NKREDITY
PROVISIKREDITX1	Pearson Correlation	1	.538**	.601**	.423**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
PLAFONKREDITX2	Pearson Correlation	.538**	1	.353**	.590**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
SUKUBUNGAX3	Pearson Correlation	.601**	.353**	1	.593**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
KEPUTUSANKREDITY	Pearson Correlation	.423**	.590**	.593**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : hasil olah data, 2016

### 1) Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mencari hubungan dua variable secara parsial. Pengukuran korelasi untuk pengukuran provisi kredit (X1), dengan Keputusan Mengambil Kredit (Y), pengukuran korelasi untuk plafon kredit (X2) dengan Keputusan Mengambil Kredit (Y), pengukuran korelasi untuk variable suku bunga kredit(X3) dengan dengan Keputusan Mengambil Kredit (Y), dihitung dengan bantuan software oleh data program SPSS Versi 16.0 hingga diperoleh hasil sebagai berikut:

#### a) Hubungan variable Provisi kredit (X1) dengan Keputusan Mengambil Kredit (Y).

Berdasarkan tabel 4.38 terlihat variable provisi kredit dan Keputusan Mengambil Kredit mempunyai nilai korelasi positive ( $r = 0,423$ ) Hal ini berarti hubungan antara variable Provisi kredit dan Keputusan Mengambil

Kredit dalam kategori sedang, dilihat dari tabel interpretasi nilai koefisien korelasi yaitu antara  $0,40 < \text{Koefisien Korelasi} \leq 0,59$ .

**b) Hubungan antara variable plafon kredit (X2) dengan dengan Keputusan Mengambil Kredit (Y).**

Berdasarkan tabel 4.38 terlihat variable plafon kredit dan Keputusan Mengambil Kredit mempunyai nilai korelasi positif ( $r = 0,590$ ). Hal ini berarti hubungan antara variable plafon kredit dan Keputusan Mengambil Kredit dalam kategori sedang, dilihat dari tabel interpretasi nilai koefisien korelasi yaitu antara  $0,40 < \text{Koefisien Korelasi} \leq 0,59$ .

**c) Hubungan antara variable suku bunga kredit (X3) dengan Keputusan Mengambil Kredit (Y).**

Berdasarkan tabel 4.38 terlihat variable suku bunga kredit dan Keputusan Mengambil Kredit mempunyai nilai korelasi positif ( $r = 0,593$ ). Hal ini berarti hubungan antara variable suku bunga kredit dan Keputusan Mengambil Kredit dalam kategori sedang, dilihat dari tabel interpretasi nilai koefisien korelasi yaitu antara  $0,40 < \text{Koefisien Korelasi} \leq 0,59$ .

## **2) Analisis Korelasi Berganda**

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan dari beberapa variable independen (X), dan satu variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini korelasi berganda digunakan untuk mencari variable provisi kredit (X1), plafon kredit (X2), suku bunga kredit (X3) dengan Keputusan Mengambil Kredit (Y), secara simultan / bersama-sama.

Hasil perhitungan analisis korelasi berganda dengan menggunakan perhitungan SPSS Versi 16.0 pada lampiran halaman 150 dan disajikan dalam tabel 4.39 berikut:

**Tabel 4.39.**  
**Hasil Perhitungan korelasi berganda**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.726 <sup>a</sup>	.528	.513	2.29221	2.586

a. Predictors: (Constant), SUKUBUNGAX3, PLAFONKREDITX2, PROVISIKREDITX1

b. Dependent Variable: KEPUTUSANKREDITY

Sumber : hasil olah data, 2016

Dari tabel 4.39 di peroleh Hasil perhitungan koefisien berganda diperoleh hasil sebesar 0,726 dan =0,000. Hal ini berarti hubungan antara variable provisi kredit (X1), plafon kredit (X2), suku bunga kredit (X3) dengan Keputusan Mengambil Kredit (Y), secara simultan / bersama-sama dalam kategori kuat atau tinggi, dilihat dari tabel interpretasi nilai koefisien korelasi yaitu antara  $0,60 < \text{Koefisien Korelasi} \leq 0,79$

**b. Analisis Regresi**

Analisis regresi digunakan untuk mencari pengaruh variable baik secara parsial maupun simultan.

**1) Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis Regresi Linier Sederhana digunakan untuk mengetahui provisi kredit (X1), plafon kredit (X2), suku bunga kredit (X3) secara persial terhadap Keputusan Mengambil Kredit (Y). Hasil perhitungan analisis regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS Versi 16.0 pada halaman 151, 152, 153 dan dapat disajikan dalam tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.40**  
**Koefisien Regresi Linier Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.394	2.770		7.722	.000
	PROVISIKREDITX1	.391	.085	.423	4.628	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSANKREDITY

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.841	1.995		9.946	.000
	PLAFONKREDITX2	.442	.061	.590	7.232	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSANKREDITY

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.559	2.701		5.391	.000
	SUKUBUNGAX3	.588	.081	.593	7.285	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSANKREDITY

Adapun untuk mempermudah dalam penyajian data maka hasil uji regresi sederhana di atas dapat direkapitulasi ke dalam tabel berikut:

**Tabel 4.41**  
**Tabel rekjapitulasi hasil Uji Regresi Sederhana**

Variabel	Konstanta (a)	Koefisien (b)
Provisi kredit	21,394	0,391
Plafon kredit	19,841	0,442
Suku bunga kredit	14,559	0,588



Sumber :hasil olah data, 2016

- a) Pengaruh Variabel provisi kredit (X1) dengan Keputusan Mengambil Kredit (Y)

Berdasarkan tabel 4.41 dapat ditulis persamaan regresi yang diperoleh adalah :

$$Y=21,394+ 0,391 X1$$

Berdasarkan model regresi diatas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variable provisi kredit sebesar 0,391 dan bertanda positif. Hal ini berarti ada pengaruh positif antara variable provisi kredit terhadap Keputusan Mengambil Kredit. Dengan demikian jika provisi kredit mempunyai kenaikan 1% maka Keputusan Mengambil Kredit akan meningkat 0,391% juga.

- b) Pengaruh Variabel plafon kredit (X2) dengan Keputusan Mengambil Kredit (Y)

Berdasarkan tabel 4.41 dapat ditulis persamaan regresi yang diperoleh adalah :

$$Y=19,841 + 0,442 X2$$

Berdasarkan model regresi diatas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variable plafon kredit sebesar 0,442 dan bertanda positif. Hal ini berarti ada pengaruh positif antara variable plafon kredit terhadap Keputusan Mengambil Kredit . Dengan demikian jika provisi kredit mempunyai kenaikan 1% maka Keputusan Mengambil Kredit akan meningkat 0,441% juga.

- c) Pengaruh variable suku bunga kredit(X3) dengan Keputusan Mengambil Kredit (Y)

Berdasarkan tabel 4.41 dapat ditulis persamaan regresi yang diperoleh adalah :

$$Y=14,449+0,588 X3$$

Berdasarkan model regresi diatas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variable suku bunga kredit sebesar 0,588 dan bertanda positif. Hal ini berarti ada pengaruh positif antara variable suku bunga kredit terhadap Keputusan Mengambil Kredit . Dengan demikian jika suku bunga kredit mempunyai kenaikan 1% maka Keputusan Mengambil Kredit akan meningkat 0,588% juga.

## 2) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh provisi kredit (X1), plafon kredit (X2), suku bunga kredit (X3) secara bersama-sama terhadap Keputusan Mengambil Kredit (Y). hasil perhitungan analisis regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS Versi 16.0 pada halaman 154 dan disajikan dalam tabel 4.42 berikut:

**Tabel 4.42**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.886	2.570		3.847	.000		
	PROVISIKREDITX1	.254	.047	.344	4.479	.014	.517	1.934
	PLAFONKREDITX2	.366	.062	.489	5.868	.000	.709	1.410
	SUKUBUNGAX3	.503	.087	.507	5.771	.000	.637	1.570

a. Dependent Variable: KEPUTUSANKREDITY

Sumber :hasil olah data, 2016

Adapun untuk mempermudah dalam penyajian data maka hasil uji regresi berganda di atas dapat direkapitulasi ke dalam tabel berikut:

**Tabel 4.43**  
**Rekapitulasi hasil uji regresi berganda**

Variabel	Konstanta (a)	Koefisien (b)
Provisi kredit	9,886	0,254
Plafon kredit		0,366
Suku bunga kredit		0,503

Sumber : hasil olah data, 2016

Berdasarkan tabel 4.43 tersebut maka persamaan regresi yang mencerminkan pengaruh antara variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 9,886 + 0,254X_1 + 0,366X_2 + 0,503X_3$$

Keterangan :

Y = Keputusan Mengambil Kredit

X<sub>1</sub> = Provisi kredit

X<sub>2</sub> = plafon kredit

X<sub>3</sub> = suku bunga kredit

Persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai Konstanta 9,886 mempunyai arti jika provisi kredit (X1), plafon kredit (X2), suku bunga kredit (X3), = 0, maka Keputusan Mengambil Kredit (Y) sebesar 9,886% atau dengan kata lain jika tidak ada provisi kredit (X1), plafon kredit (X2), suku bunga kredit (X3), maka Keputusan Mengambil Kredit (Y) sebesar 9,886%
- b) Nilai koefisien regresi untuk variabel provisi kredit (X1) adalah sebesar 0,254 Hal ini menunjukkan ada pengaruh positif antara variabel provisi kredit terhadap Keputusan Mengambil Kredit. Dengan demikian jika provisi kredit mempunyai kenaikan 1% maka Keputusan Mengambil Kredit akan meningkat 0,254% juga.
- c) Nilai koefisien regresi untuk variabel plafon kredit (X2) adalah sebesar 0,366 Hal ini menunjukkan ada pengaruh positif antara variabel plafon kredit terhadap Keputusan Mengambil Kredit . Dengan demikian jika plafon kredit mempunyai kenaikan 1% maka Keputusan Mengambil Kredit akan meningkat 0,366% juga.
- d) Nilai koefisien regresi untuk variabel suku bunga kredit (X3) adalah sebesar 0,503 Hal ini menunjukkan ada pengaruh positif antara variabel suku bunga kredit terhadap Keputusan Mengambil Kredit . Dengan demikian jika suku bunga kredit mempunyai kenaikan 1% maka Keputusan Mengambil Kredit akan meningkat 0,503% juga.

### 3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 berarti variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memperbaiki variabel terikat.

Hasil perhitungan nilai koefisien korelasi (R) dan nilai koefisien determinasi (Adj.R<sup>2</sup>) dengan menggunakan program SPSS Versi 16.0 pada halaman 154 dan direkapitulasi dalam tabel 4.13 berikut:

**Tabel 4.44**  
**Koefisien R hitung dan Determinasi (Adj R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.726 <sup>a</sup>	.528	.513	2.29221	2.586

a. Predictors: (Constant), SUKUBUNGAX3, PLAFONKREDITX2, PROVISIKREDITX1

b. Dependent Variable: KEPUTUSANKREDITY

Sumber: hasil olah data, 2016

Tabel 4.44 juga menunjukkan besarnya nilai determinasi (Adj.R<sup>2</sup>) hasil hitung adalah sebesar 0,513. Nilai tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas (provisi kredit (X1), plafon kredit (X2), suku bunga kredit (X3) dalam penelitian ini mampu menjelaskan varian variabel terikatnya (Keputusan Mengambil Kredit (Y) sebesar 51,3% dimana sisanya yaitu sebesar 48,7% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

### 4) Uji Hipotesis

a) Uji t (Pengujian hipotesis secara parsial)

Berdasarkan hasil olah data dengan program SPSS 16.00 pada halaman 154 diperoleh hasil ujit sebagai berikut :

**Tabel 4.45**  
**Uji Hipotesis Parsial (Uji T)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.886	2.570		3.847	.000		
	PROVISIKREDITX1	.254	.047	.344	4.479	.014	.517	1.934
	PLAFONKREDITX2	.366	.062	.489	5.868	.000	.709	1.410
	SUKUBUNGAX3	.503	.087	.507	5.771	.000	.637	1.570

a. Dependent Variable: KEPUTUSANKREDITY

Sumber: hasil olah data, 2016

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi provisi kredit (X1), plafon kredit (X2), suku bunga kredit (X3) secara parsial terhadap Keputusan Mengambil Kredit (Y).

1) Penguji Hipotesis antara variabel provisi kredit (X1) terhadap Keputusan Mengambil Kredit (Y).

(1)  $H_0$  :  $p=0$ ; Tidak ada pengaruh antara provisi kredit (X1) terhadap Keputusan Mengambil Kredit (Y).

(2)  $H_a$  :  $p>0$ ; ada pengaruh antara provisi kredit (X1) terhadap Keputusan Mengambil Kredit (Y).

Kriteria yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah

(1) Derajat kebebasan (df)=n-k (100-3 = 97)

(2) Taraf nyat ( $\alpha$ ) :0,05

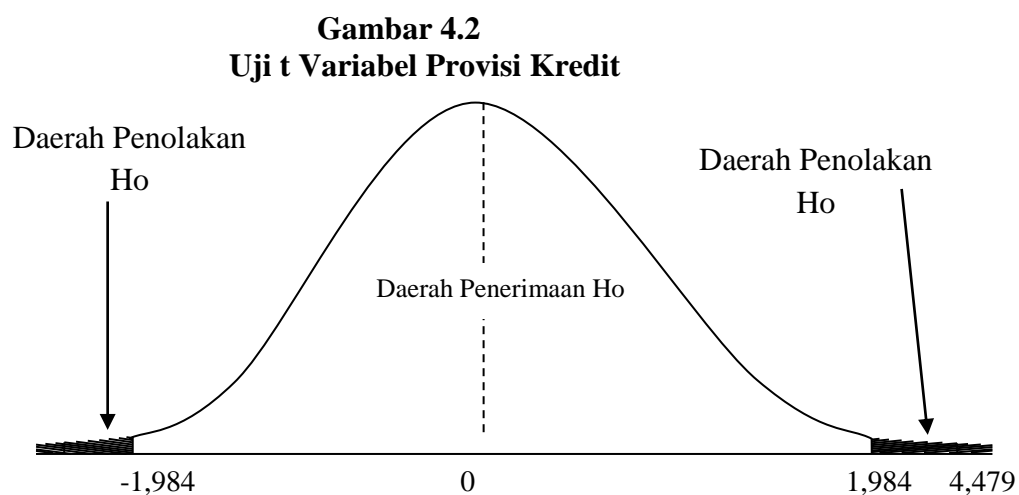
(3) T tabel = 1,984

(4) t hitung: 4,479

(5) Apabila t hitung  $>$  t tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, berarti ada pengaruh antara provisi kredit( $X_1$ ) terhadap Keputusan Mengambil Kredit (Y).

(6) Apabila t hitung  $<$  t tabel maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, berarti tidak ada pengaruh antara provisi kredit ( $X_1$ ) terhadap Keputusan Mengambil Kredit (Y).

(7) Grafik pengujian hipotesis



Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh t hitung (4,479)  $>$  t tabel (1,984) sehingga t hitung terletak pada daerah penolakan  $H_o$  atau didaerah penerimaan  $H_a$ , maka  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh positif antara provisi kredit( $X_1$ ) terhadap Keputusan Mengambil Kredit (Y).

2) Penguji Hipotesis antara variabel plafon kredit( $X_2$ ) terhadap Keputusankredit(Y).

(1)  $H_0 : \rho=0$ ; Tidak ada pengaruh antara plafon kredit ( $X_2$ ) terhadap Keputusan Mengambil Kredit ( $Y$ ).

(2)  $H_a : \rho>0$ ; ada pengaruh antara plafon kredit ( $X_2$ ) terhadap Keputusan Mengambil Kredit ( $Y$ ).

Kriteria yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah

(1) Derajat kebebasan ( $df$ )= $n-k$  ( $100-3=97$ )

(2) Taraf nyata ( $\alpha$ ) :0,05

(3)  $t$  tabel= 1,984

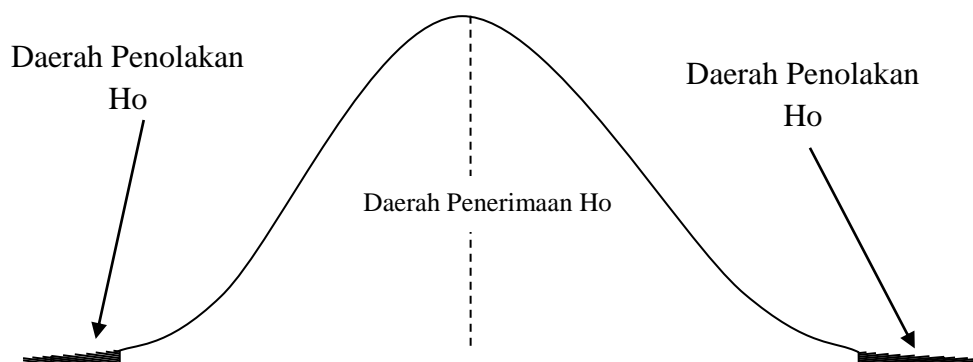
(4)  $t$  hitung: 5,868

(5) Apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, berarti ada pengaruh antara plafon kredit ( $X_2$ ) terhadap Keputusan Mengambil Kredit ( $Y$ ).

(6) Apabila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, berarti tidak ada pengaruh antara plafon kredit ( $X_2$ ) terhadap Keputusan Mengambil Kredit ( $Y$ ).

(7) Grafik pengujian hipotesis

**Gambar 4.3**  
**Uji t Variabel Plafon Kredit**





-1,984

0

1,984 5,868

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $t$  hitung (5,868) >  $t$  tabel (1,984) sehingga  $t$  hitung terletak pada daerah penolakan  $H_0$  atau didaerah penerimaan  $H_a$ , maka  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh positif antara plafon kredit (X2) terhadap Keputusan Mengambil Kredit (Y).

3) penguji Hipotesis antara suku bunga kredit (X3) terhadap variabel Keputusan Mengambil Kredit (Y).

(1)  $H_0 : \rho=0$ ; Tidak ada pengaruh antara suku bunga kredit (X3) terhadap variabel Keputusan Mengambil Kredit (Y).

(2)  $H_a : \rho>0$ ; ada pengaruh antara suku bunga kredit (X3) terhadap variabel Keputusan Mengambil Kredit (Y).

Kriteria yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah

(1) Derajat kebebasan (df)=n-k (100-3=97)

(2) Taraf nyata ( $\alpha$ ) :0,05

(3)  $t$  tabel = 1,984

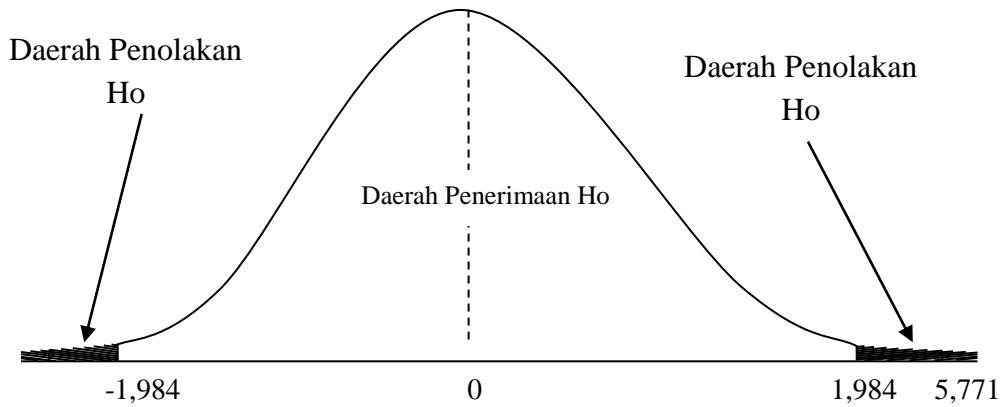
(4)  $t$  hitung: 5,771

(5) Apabila  $t$  hitung >  $t$  tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, berarti ada pengaruh antara suku bunga kredit (X3) terhadap variabel Keputusan Mengambil Kredit (Y).

(6) Apabila  $t$  hitung <  $t$  tabel maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, berarti tidak ada pengaruh antara suku bunga kredit (X3) terhadap variabel Keputusan Mengambil Kredit (Y).

(7) Grafik pengujian hipotesis

**Gambar 4.4**  
**Uji t Variabel Suku Bunga Kredit**



Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $t$  hitung ( $5,771$ )  $>$   $t$  tabel ( $1,984$ ) sehingga  $t$  hitung terletak pada daerah penerimaan  $H_0$  atau didaerah penolakan  $H_a$ , maka  $H_0$  diterima artinya terdapat tidak ada pengaruh antara suku bunga kredit ( $X_3$ ) terhadap variabel Keputusan Mengambil Kredit ( $Y$ ).

2.) Uji F (Penguji hipotesis secara simultan)

Hasil Olah data dengan program SPSS versi 16.00 pada halaman 154. Uji F diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.46**  
**Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	563.635	3	187.878	35.758	.000 <sup>a</sup>
	Residual	504.405	96	5.254		
	Total	1068.040	99			

a. Predictors: (Constant), SUKUBUNGAX3, PLAFONKREDITX2, PROVISIKREDITX1

b. Dependent Variable: KEPUTUSANKREDITY

Sumber: Hasil olah data, 2016

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh provisi kredit (X1), plafon kredit (X2), suku bunga kredit (X3) secara simultan/ bersama-sama terhadap Keputusan Mengambil Kredit (Y). Hipotesis yang digunakan :

(a)  $H_0 : B=0$ ; Tidak ada pengaruh antara provisi kredit (X1), plafon kredit (X2), suku bunga kredit (X3) secara simultan/ bersama-sama terhadap Keputusan Mengambil Kredit (Y).

(b)  $H_a : B>0$ ; ada pengaruh antara provisi kredit (X1), plafon kredit (X2), suku bunga kredit (X3) secara simultan/ bersama-sama terhadap Keputusan Mengambil Kredit (Y).

Kriteria yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah

a) Derajat kebebasan ( $df_2$ ) =  $n-k-1$  ( $100-3-1=96$ )

b) Taraf nyata ( $\alpha$ ) : 0,05

c) F tabel = 2,700

F hitung = 35,758

d) Uji Sisi kanan

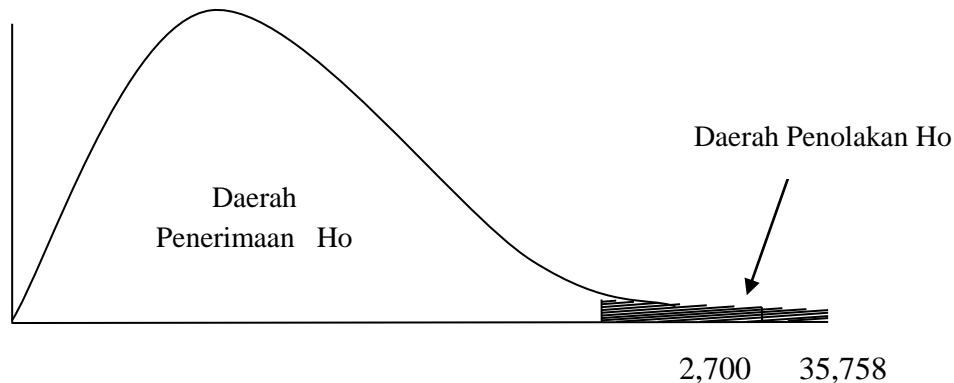
Apabila F hitung  $>$  F tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, berarti ada pengaruh antara provisi kredit (X1), plafon kredit (X2), suku bunga kredit (X3) secara simultan/ bersama-sama terhadap Keputusan Mengambil Kredit (Y).

Apabila F hitung  $<$  F tabel maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, berarti tidak ada pengaruh antara provisi kredit (X1), plafon kredit

(X2), suku bunga kredit (X3) secara simultan/ bersama-sama terhadap Keputusan Mengambil Kredit (Y).

e) Grafik pengujian hipotesis

**Gambar 4.5**  
**Uji Signifikansi F (pengujian hipotesis secara Simultan)**



Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh F hitung (35,758) > Ftabel (2,700) sehingga F hitung terletak pada daerah penolakan Ho atau didaerah penerimaan Ha, maka Ha diterima artinya terdapat pengaruh provisi kredit (X1), plafon kredit (X2), suku bunga kredit (X3) secara simultan/ bersama-sama terhadap Keputusan Mengambil Kredit (Y).

#### **D. PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara variabel Provisi kredit terhadap Keputusan Mengambil Kredit Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran, ditunjukkan dengan nilai t hitung (4,479) > t tabel (1,984) serta sign 0,014, < dari 0,050 dengan demikian Ho ditolak maka Ha diterima artinya terdapat pengaruh positif signifikan antara provisi kredit terhadap Keputusan Mengambil Kredit Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa variabel provisi kredit mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Mengambil Kredit Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik Provisi kredit yang dibebankan kepada nasabah tidak memberatkan, akan diikuti dengan meningkatnya Keputusan Mengambil Kredit pada koperasi simpan pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran. Sejalan dengan penelitian Lapoliwa dan Daniel S. Kurnadi, (2010) yang menyatakan bahwa biaya provisi merupakan sejumlah dana yang akan menjadi sumber pendapatan bagi lembaga keuangan seperti bank dan lembaga pembiayaan, di mana biaya tersebut akan diterima dan diakui sebagai pendapatan oleh lembaga tersebut. Sementara menurut Kasmir, provisi adalah sejumlah dana yang wajib dibayarkan oleh debitur kepada pihak kreditur sebagai bentuk balas jasa kredit, untuk itu di saat kredit balas jasa dari nasabah kepada pihak pemberi kredit, maka dari itu jika provisi yang dibebankan kepada nasabah ringan, maka akan memicu kredit oleh nasabah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara variabel plafon kredit terhadap Keputusan Mengambil Kredit Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran, ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung (5,868) >  $t$  tabel (1,984) serta sign 0,000, < dari 0,050 dengan demikian  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh positif signifikan antara plafon kredit terhadap Keputusan Mengambil Kredit Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin jaminan yang diberikan nasabah mumpuni dengan jumlah kredit, dan karakter nasabah yang baik serta kredibilitas nasabah bagus, maka kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian Asih (2007), besar pinjaman yang diterima oleh debitur akan digunakan untuk meningkatkan produktivitas usahanya, semakin besar jumlah pinjaman yang diterima

debitur maka tingkat produktivitas usaha dari debitur tersebut semakin meningkat kemudian akan meningkatkan kelancaran pengembalian kredit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara variabel suku bunga kredit terhadap Keputusan Mengambil Kredit Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran, ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung (5,771) >  $t$  tabel (1,984) serta sign 0,000, < dari 0,050 dengan demikian  $H_0$  ditolak artinya terdapat ada pengaruh positif antara suku bunga kredit terhadap Keputusan Mengambil Kredit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel suku bunga kredit mempengaruhi Keputusan Mengambil Kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa suku bunga kredit yang diterapkan pada koperasi simpan pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran, merupakan suku bunga yang kompetitif dan ringan, maka akan semakin memacu kredit kepada nasabah. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Asih (2007). Suku bunga merupakan pertimbangan awal bagi nasabah dalam menentukan keputusan untuk kredit. Pada koperasi suku bunga yang dibebankan pada saat kredit, sangat fleksibel dibanding bank, sisi fleksibel inilah yang menjadi pertimbangan bagi nasabah untuk lebih memilih kredit pada koperasi. Suku bunga koperasi biasanya menggunakan jenis bunga flat murni atau tetap, sehingga nasabah akan lebih mudah dalam memperhitungkan kreditnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara variabel provisi kredit, plafon kredit, dan suku bunga kredit secara bersama-sama terhadap Keputusan Mengambil Kredit Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran. Hal ini ditunjukkan dengan nilai nilai  $F$  hitung (35,758) >  $F$  tabel (2,700) dan signifikansi 0,000 < dari 0,050 dengan demikian  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan provisi kredit, plafon kredit, dan suku bunga

kredit secara bersama-sama terhadap Keputusan Mengambil Kredit Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin ringan beban provisi kredit, semakin besar plafon kredit yang diberikan dan semakin ringan pula suku bunga kredit yang diterapkan maka, maka secara pasti nasabah akan terpengaruh untuk mengambil keputusan untuk kredit di Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian Lapoliwa dan Daniel S. Kurnadi (2010).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,423 dengan kategori sedang, nilai persamaan regresi  $Y=21,394+ 0,391 X1$  dan nilai t hitung (4,479) > t tabel (1,984) serta sign 0,014, dengan demikian  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh positif signifikan antara provisi kredit terhadap Keputusan Mengambil Kredit Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,590, dengan kategori sedang, nilai persamaan regresi sebesar  $Y=19,841 + 0,442 X2$  dan nilai t hitung (5,868) > t tabel (1,984) serta sign 0,000, dengan demikian  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh positif signifikan antara plafon kredit terhadap Keputusan Mengambil Kredit Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,593, dengan kategori sedang, nilai persamaan regresi  $Y=14,449 +0,588 X3$  dan nilai t hitung (5,771) < t tabel (1,984) serta sign 0,000, dengan demikian  $H_a$  diterima maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat ada pengaruh positif antara suku bunga kredit terhadap keputusan mengambil kredit.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi berganda sebesar 0,726, dengan kategori kuat, nilai persamaan regresi berganda adalah  $Y= 9,886 + 0,254X1 + 0,366X2 + 0,503X3$ , dan nilai F hitung (35,758) >F tabel (2,700) dan signifikansi 0,000 dengan demikian  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang



signifikan provisi kredit, plafon kredit, dan suku bunga kredit secara bersama-sama terhadap keputusan mengambil kredit Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran.

5. Hasil Penelitian menunjukkan hasil Koefisien Determinasi pada penelitian ini adalah sebesar 0,513. Nilai tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas dalam penelitian ini mampu menjelaskan varian variabel terikatnya sebesar 51,3% dimana sisanya yaitu sebesar 48,7% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini

## **1. Saran**

1. Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri diharapkan mampu memenuhi janjinya terhadap nasabah yang telah melakukan kredit dengan memberikan keuntungan-keuntungan dan fleksibilitas kredit yang diberikan, yaitu dengan memberikan provisi kredit yang murah dan tidak memberatkan.
2. Memberikan plafon pembiayaan berupa kredit lunak kepada nasabah dengan memberikan plafon yang cukup memadai.
3. Untuk suku bunga kredit diharapkan koperasi simpan pinjam Adi Mulya Mandiri menerapkan suku bunga yang sesuai dengan keinginan nasabah, sehingga nasabah tidak mengalami kebingungan untuk menghitung kreditnya.
4. Di harapkan Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran melakukan perluasan usaha kedaerah-daerah dengan mendirikan kantor cabang-kantor cabang baru yang mendukung kinerja dan operasional Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran dengan system kerja yang terintegrasi dan terkontrol.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Mulyadinata, factor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit pada PT. Bank Lampung. *Jurnal Manajemen keuangan* Vol. 1 No. 1 85-95.
- Asih Purwanto (2007). *Jurnal Pengaruh Kualitas Produk, Promosi, Dan Desain Terhadap Keputusan Pembelian Kendaraan Bermotor Yamaha Mio Studi Kasus Di Daerah Surakarta*. Agustania(2009),
- Azwar, S. 2011. *Motode Penelitian*. Cetakan ke XII. Pustaka Pelajar. Yogyakarta  
Bogor, Ghalia Indonesia
- Agustania, V.I. 2009. *Jurnal. Faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pengembalian kredit usaha rakyat (KUR) (Studi kasus pada PT Bank BRI unit Cimanggis, Cabang Pasar Minggu) : Jakarta*.
- Data Kredit, 2015. Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran. Tidak diterbitkan
- Friedrich William Raiffeisen, 2000. *Rumusan Koperasi Simpan Pinjam*,
- Gup, Benton E and Kolari, James W. 2005. *Commercial Banking*. John Wiley and Sons. USA.
- Hasibuan, Melayu SP. 2007. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hastuti, Faridah Erni. 2010. *Pengaruh Suku Bunga dan Pelayanan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit pada PT. BPR Setia Karib Abadi Semarang*. Tugas akhir program D3 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.  
<http://digilib.unnes.ac.id/dsgl/collect/skripsi/archives/HASH0122/bbb61daf.dir/doc.pdf>, Akses 6 Januari 2016
- Hedwigis esti R dan Sari wulanddari, tahun 2012, dengan judul analisis factor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit investasi pada bank persero  
<http://www.Kompas.co.id> diakses 12 Januari 2016  
<http://www.wikipedia.com> diakses 12 Januari 2016
- Kamus Populer dan ilmiah, 2011. Arloka Bandung
- Kasmir, 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kotler, Philip, (2003). *"Marketing Management"*, Eleventh edition. New Jersey: Prentice Hall
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhaedjono. 2002. *Manajemen Perbankan*. BPFE. Yogyakarta.

- Laksmono R, Didy. Suhaedi, dkk. 2000. Suku Bunga Sebagai Salah Satu Indikator Ekspektasi Inflasi. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. Maret 2000 Bank Indonesia.
- Leni. 2009. *Ekonomi 1* : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional : Jakarta.
- Marshall Alfred.2000. Principles of Economics.
- Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, 2000, Korelasi dan Analisis Regresi, Yogyakarta.
- Muchdarsyah Sinungan, 2005 Produktifitas. Jakarta; Bumi Aksara
- Muhammad. 2002. “Manajemen Bank Syariah”. Edisi revisi. Yogyakarta.: UPP AMP YKPN
- Nawai, Norhaziah Binti dan Shariff, Mohd Noor bin Mohd. 2010. Determinants Of Repayment Performance In Microfinance Programs In Malaysia. Labuan Bulletin of International Business & Finance, 11, 14-29.
- Ni Nyoman Aryanih, 2008. Pengaruh suku bunga, inflasi, dan jumlah penghasilan terhadap permintaan kredit di PT. BPD cabang pembantu Kediri. Jurnal penelitian dan pengembangan sains & humaniora, jilid 2 No. 1 hal 56-67. Lembaga penelitian Undiksha.
- Pedoman penulisan karya tulis Ilmiah Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran, 2013.
- Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh koperasi
- Satriyo Agilwaseso, Drs. Saryadi, M.Si & Dra. Sri Suryoko, M.Si, (2014). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Suku Bunga Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Di PD BKK Pernalang.
- Schiffman, Leon, & Kanuk, Leslie Lazar. 2008. Consumer Behaviour 7<sup>th</sup> Edition (Perilaku Konsumen) . Jakarta: PT. Indeks
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sumarni dan Sutoto. (2003). Kinerja Perawat Ditinjau Dari Pelayanan. Bandung; Rosda Karya
- Ujang Sumarwan. 2004. Perilaku Konsumen Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran, Undang-undang no. 7 tahun 1992 tentang perbankan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian

Ungaran, ..... 2016

Kepada Yth.

Bapak/ibu/saudara/i

Nasabah Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran.

Di tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi, saya mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi keputusan pembiayaan kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Adi Mulya Mandiri Ungaran”. Penyusunan skripsi ini merupakan tugas akhir untuk meraih gelar sarjana (S1) pada Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Undaris Ungaran.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, saya memohon bantuan dan kesediaan Bapak/ibu/saudara/i untuk mengisi daftar pertanyaan yang kami ajukan. Identitas Bapak/ibu/saudara/i kami jaga dan jamin kerahasiaannya. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan bagi penelitian saya. Untuk bantuan tersebut saya mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Bapak/ibu/saudara/i.

Atas perhatian dan kesediaannya, saya mengucapkan terimakasih.

Hormat saya,

(Muh Zamroni)

## KUESIONER

### IDENTITAS RESPONDEN

- Nama :
- Jenis Kelamin :
- Alamat :
- Umur :
- Pendidikan :  Tidak tamat SD  Tamat SMA  
 Tamat SD  Tamat perguruan tinggi  
 Tamat SMP  Pasca sarjana
- Status :  belum menikah  
 Menikah  
 Duda/janda
- Pekerjaan :  PNS/BUMN/ABRI  Pelajar/Mahasiswa  
 Swasta  Lainnya  
 Wiraswasta

Petunjuk pengisian:

Pendapat dapat dinyatakan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda (√) pada pertanyaan yang tersedia:

- SS = Sangat Setuju (5)  
S = Setuju (4)  
N = Netral (3)  
TS = Tidak setuju (2)  
STS = Sangat Tidak Setuju (1)

## DAFTAR PERTANYAAN

### Provisi Provisi

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Besar Provisi kredit yang dibebankan nasabah tidak memberatkan					
2.	Provisi kredit KSP Adi Mulya Mandiri murah dan terjangkau					
3.	Provisi kredit sesuai dengan Jaminan Kredit yang diagunkan oleh nasabah					
4.	Provisi kredit sesuai dengan batas kredit yang diajukan nasabah					
5.	Besar Provisi kredit sesuai dengan suku bunga kredit yang dibebankan kepada nasabah					
6.	Provisi kredit langsung di potongkan saat pencairan dan bukan merupakan beban tiap angsuran					
7.	KSP Adi Mulya Mandiri membebankan provisi kredit sebagai adminitrasi kredit sebesar 3 % dari pengajuan kredit di bawah 5 juta					
8.	KSP Adi Mulya Mandiri membebankan provisi kredit sebagai adminitrasi kredit sebesar 2,5 % dari pengajuan kredit 10 juta ke atas					

## DAFTAR PERTANYAAN

### Plafon Kredit

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Besar plafon kredit telah ditetapkan dan nasabah mengetahuinya dengan jelas					
2.	Batas minimal plafon kredit sebesar 1 juta rupiah					
3.	Batas maksimal Plafon kredit sebesar 100 juta rupiah					
4.	Besar Plafon kredit disesuaikan dengan suku bunga kredit pada umumnya					
5.	Plafon kredit di tetapkan sesuai dan mampu memenuhi kebutuhan nasabah					
6.	Besar plafon kredit disesuaikan dengan jaminan yang diagunkan					
7.	Plafon kredit lebih besar dibanding dengan KSP lainnya					
8.	KSP Adi Mulya Mandiri memberikan kredit berjangka panjang bagi nasabah dengan plafon pinjaman di atas 50 juta ke atas					

## DAFTAR PERTANYAAN

### Suku Bunga Kredit

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Suku Bunga pinjaman yang diberlakukan cukup menarik dan kompetitif					
2.	Nasabah memahami informasi besarnya Suku Bunga kredit dan menggunakan kesempatan tersebut untuk mengajukan pinjaman					
3.	Tingkat Suku Bunga yang ditetapkan KSP Adi Mulya Mandiri tidak memberatkan nasabah dan masih pada taraf umum					
4.	Tingkat Suku Bunga kredit pada KSP Adi Mulya Mandiri sesuai dengan kemampuan nasabah.					
5.	Tingkat Suku Bunga kredit pada KSP Adi Mulya Mandiri lebih rendah dibanding dengan Suku Bunga KSP lain.					
6.	Suku Bunga yang diterapkan adalah flat/tetap sehingga mempermudah nasabah dalam menghitung sisa pinjaman					
7.	Nasabah akan mampu membayar angsuran bunga dan angsuran pokok kredit KSP Adi Mulya Mandiri tepat waktu					
8.	KSP Adi Mulya Mandiri jarang memberlakukan Suku Bunga mengambang kepada nasabah					



## DAFTAR PERTANYAAN

### Kerputusan Mengambil Kredit

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Nasabah untuk mengambil kredit di KSP Adi Mulya Mandiri karena jenis produk kredit yang ditawarkan sangat menarik					
2.	Keputusan nasabah KSP Adi Mulya Mandiri adalah karena kredit yang ditawarkan memiliki keistimewaan bagi nasabah					
3.	Nasabah memutuskan mengambil kredit di KSP Adi Mulya Mandiri, karena Nasabah yakin disinilah akan dapat memenuhi kebutuhan					
4.	Nasabah mengambil kredit di KSP Adi Mulya Mandiri adalah karena Suku Bunga kredit yang stabil					
5.	Yang mempengaruhi keputusan nasabah mengambil kredit di KSP Adi Mulya Mandiri adalah karena jumlah plafon yang sesuai dengan kebutuhan nasabah					
6.	Yang mempengaruhi keputusan nasabah mengambil kredit di KSP Adi Mulya Mandiri adalah karena prosedur kredit tidak berbeli-belitt					
7.	Yang mempengaruhi nasabah untuk mengambil kredit di KSP Adi Mulya mandiri karena mendapat potongan angsuran saat pelunasan maju					
8.	Nasabah memutuskan mengambil kredit di KSP Adi Mulya Mandiri karena bila sewaktu-waktu dilunasi pinjaman, kemudahan akses personal selling yang memadai					

**IDENTITAS RESPONDEN  
DATA DESKRIPTIF TAHUN 2016  
KOPERASI SIMPAN PINJAM ADI MULYA MNANDIRI**

NO	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	STATUS	PEKERJAAN
1	2	3	3	2	1
2	2	3	3	3	2
3	2	3	4	2	3
4	2	2	2	2	3
5	2	2	3	2	3
6	2	5	3	2	3
7	2	3	3	3	3
8	2	4	4	1	3
9	2	5	4	3	3
10	2	4	4	2	3
11	2	5	3	2	2
12	1	3	2	1	3
13	2	5	3	3	3
14	1	4	4	2	1
15	2	4	4	2	3
16	1	5	5	2	3
17	2	3	3	3	3
18	2	2	4	3	3
19	2	3	3	3	1
20	2	3	3	2	3
21	2	5	3	2	1
22	2	3	4	2	2
23	1	3	4	2	1
24	1	5	3	2	2
25	2	3	2	2	2
26	1	3	4	2	1
27	1	2	3	2	2
28	2	4	4	2	2
29	2	4	4	2	1
30	2	4	4	2	2
31	1	4	4	2	2
32	2	2	4	2	2
33	1	5	3	3	2
34	2	5	4	2	3
35	2	5	4	3	2
36	2	5	2	2	2

37	2	3	3	2	2
38	2	2	2	2	1
39	2	2	3	2	2
40	2	4	4	2	1
41	1	4	4	2	2
42	2	2	4	2	1
43	1	4	4	3	3
44	2	5	3	2	1
45	2	5	3	3	2
46	1	5	3	2	2
47	2	5	2	2	2
48	2	4	4	2	1
49	2	4	4	2	2
50	2	3	3	2	1
51	1	3	2	3	2
52	1	3	2	2	2
53	2	2	2	3	2
54	1	4	4	2	2
55	1	2	2	1	2
56	2	3	3	3	3
57	2	1	2	2	3
58	2	3	5	1	1
59	1	5	4	3	2
60	2	5	4	2	2
61	1	5	4	2	3
62	2	1	3	2	2
63	1	3	2	2	2
64	1	3	2	2	3
65	2	5	4	2	2
66	2	4	4	2	2
67	2	5	5	2	3
68	1	5	3	2	2
69	2	4	4	2	2
70	2	3	3	3	2
71	2	2	2	3	2
72	2	3	2	2	2
73	1	3	3	3	2
74	2	5	5	1	2
75	2	1	5	3	2
76	1	3	3	1	2
77	2	5	3	1	2
78	2	3	3	2	2

79	1	1	4	2	2
80	1	5	2	2	3
81	2	4	4	2	2
82	1	4	4	2	3
83	1	3	3	1	2
84	2	3	3	3	2
85	1	3	2	1	2
86	2	3	3	2	3
87	2	4	2	3	3
88	1	2	2	1	3
89	2	1	3	3	3
90	1	3	3	1	3
91	2	3	3	3	3
92	2	4	4	2	2
93	1	4	4	3	2
94	2	2	2	2	2
95	2	5	3	2	3
96	2	4	3	3	3
97	2	5	3	3	3
98	2	2	2	2	2
99	2	5	4	3	2
100	2	5	5	1	2

Keterangan :

Jenis Kelamin

1: Laki-laki

2. Perempuan

Umur

1: 20-25 tahun

2: 26-30 tahun

3: 31-35 Tahun

4: 36 – 40 tahun

5: 40 tahun ke atas

Pendidikan :

1: Tidak Lulus SD

2: Lulus SD

3: Lulus SMP

4: Lulus SMA

5: Lulus Universitas

6: Pasca Sarjana

Status

1:Belum Menikah

2: Menikah

3: Janda/Duda

Pekerjaan :

1: PNS/BUMN/Abri

2: Swasta

3: Wiraswasta



**TABULASI DATA PENELITIAN**

NA	PROVISI KREDIT								JU1	PLAFON KREDIT								JU2	SUKU BUNGA KREDIT								JU3	KEPUTUSAN KREDIT								JUM	
	PRC	PRC	PRC	PRC	PRC	PRC	PRC	PRC		X1	PLA	PLA	PLA	PLA	PLA	PLA	PLA		PLA	X2	SUK	SUK	SUK	SUK	SUK	SUK		SUK	SUK	X3	KEP	KEP	KEP	KEP	KEP		KEP
1	4	5	5	4	5	4	4	4	35	3	4	4	4	3	3	4	4	28	3	3	3	4	3	3	3	3	25	3	3	5	4	3	3	4	5	31	
2	4	5	4	5	5	4	5	4	36	5	5	5	5	4	5	5	4	34	4	4	4	4	5	4	4	5	34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	38
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	5	4	4	5	5	4	4	34	4	5	5	4	4	5	4	4	35	4	4	4	4	4	5	4	5	35	
4	4	4	5	3	4	5	4	5	34	4	4	4	4	5	5	4	4	33	5	5	5	5	5	4	5	5	39	5	5	5	5	5	4	4	4	36	
5	5	5	4	5	5	5	5	4	38	5	5	5	5	4	5	5	5	37	4	5	4	4	5	5	4	5	36	5	5	5	5	5	5	5	5	40	
6	4	4	4	3	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	3	4	4	29	4	3	4	4	3	3	4	3	28	3	4	3	3	3	4	4	4	27	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	31	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	30	4	4	4	5	4	4	5	4	34	4	4	4	4	4	4	4	4	31	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	31	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	4	3	3	3	3	26	3	3	3	3	4	3	3	4	26	4	4	4	4	4	4	3	3	3	29

TABULASI DATA PENELITIAN

NAS	PROVISI KREDIT								JUM	PLAFON KREDIT								JUM	SUKU BUNGA KREDIT								JUM	KEPUTUSAN KREDIT								JUM
	PRO	PRO	PRO	PRO	PRO	PRO	PRO	PRO		X1	PLAF	PLAF	PLAF	PLAF	PLAF	PLAF	PLAF		PLAF	X2	SUKU	SUKU	SUKU	SUKU	SUKU	SUKU		SUKU	SUKU	X3	KEPM	KEPM	KEPM	KEPM	KEPM	
1	4	3	3	3	4	4	3	3	27	4	3	4	3	4	5	4	3	30	4	5	3	3	5	4	4	4	32	4	5	5	4	5	4	4	4	35
2	5	5	5	5	5	4	5	4	38	3	5	3	5	3	5	5	5	34	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	5	4	5	5	4	5	4	36
3	4	3	3	5	4	4	4	4	31	5	4	5	4	5	4	4	4	35	4	5	5	4	5	4	4	4	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	3	4	5	4	4	4	5	33	4	5	4	5	4	5	5	5	37	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	5	3	4	5	4	5	34
5	5	3	4	5	5	5	5	4	36	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	4	5	5	5	5	39	5	5	4	5	5	5	5	4	38	
6	4	3	4	3	4	4	4	4	30	3	3	3	3	3	3	3	24	4	4	4	5	4	4	4	4	33	4	4	4	3	4	4	4	4	31	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	3	4	3	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	3	4	3	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	3	4	3	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
10	3	3	3	3	5	5	3	3	28	4	4	4	4	4	4	4	32	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	24	
11	4	3	3	3	3	3	3	3	25	4	3	4	3	4	5	4	3	30	4	5	3	3	5	4	4	4	32	4	5	5	4	5	4	4	4	35
12	4	3	4	3	3	4	5	4	30	3	5	3	5	3	5	5	34	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	5	4	5	5	4	5	4	36	
13	4	3	4	3	3	4	4	4	29	5	4	5	4	5	4	4	35	4	5	5	4	5	4	4	4	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40	
14	4	4	4	4	3	4	4	5	32	4	5	4	5	4	5	5	37	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	5	3	4	5	4	5	34	
15	3	4	3	4	5	4	5	4	32	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	4	5	5	5	3	37	5	5	4	5	5	5	5	4	38	
16	5	3	5	3	5	5	4	4	34	3	3	3	3	3	3	3	24	4	4	4	5	4	4	4	4	33	4	4	4	3	4	4	4	4	31	
17	4	5	4	5	4	4	4	4	34	3	4	3	4	3	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
18	5	4	5	4	5	5	3	3	34	4	3	4	3	4	5	4	3	30	4	5	3	3	5	4	4	4	32	4	5	5	4	5	4	4	4	35
19	5	5	5	5	5	5	5	4	39	3	5	3	5	3	5	5	34	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	5	4	5	5	4	5	4	36	
20	3	3	3	3	3	3	4	4	26	5	4	5	4	5	4	4	35	4	5	5	4	5	4	4	4	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40	
21	4	3	3	4	4	4	4	5	31	4	5	4	5	4	5	5	37	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	5	3	4	5	4	5	34	
22	3	4	3	4	5	4	3	3	29	4	3	4	3	4	5	4	3	30	4	5	3	3	5	4	4	4	32	4	5	5	4	5	4	4	4	35
23	5	3	3	4	5	5	5	4	34	3	5	3	5	3	5	5	34	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	5	4	5	5	4	5	4	36	
24	4	5	4	5	4	4	4	4	34	5	4	5	4	5	4	4	35	4	5	3	3	5	4	4	4	32	5	5	5	5	5	5	5	5	40	
25	5	4	5	4	5	5	4	5	37	4	5	4	5	4	5	5	37	4	4	3	4	4	4	4	4	31	4	4	5	3	4	5	4	5	34	
26	3	4	3	4	5	4	5	4	32	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	3	4	5	5	5	3	35	5	5	4	5	5	5	5	4	38	
27	5	3	5	3	5	5	4	4	34	3	3	3	3	3	3	3	24	4	4	3	4	4	4	4	4	31	4	4	4	3	4	4	4	4	31	

28	4	5	4	5	4	4	3	3	32	4	3	4	3	4	5	4	3	30	4	5	3	3	5	4	4	4	32	4	5	5	4	5	4	4	4	35	
29	5	5	4	5	5	4	5	4	37	3	5	3	5	3	5	5	5	34	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	5	4	5	5	4	5	4	36	
30	4	5	5	5	4	4	4	4	35	5	4	5	4	5	4	4	4	35	4	3	3	4	5	4	4	4	31	5	5	5	5	5	5	5	5	40	
31	4	4	5	5	4	4	4	5	35	4	5	4	5	4	5	5	5	37	4	3	4	4	4	4	4	31	4	4	5	3	4	5	4	5	34		
32	5	5	4	5	5	5	5	4	38	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	3	4	4	5	5	5	5	36	5	5	4	5	5	5	5	4	38	
33	4	4	4	3	3	3	4	4	29	3	3	3	3	3	3	3	3	24	4	3	4	5	4	3	3	4	30	4	4	4	3	4	4	4	4	31	
34	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3	4	3	4	3	4	4	4	29	4	4	4	4	4	3	4	4	31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3	4	3	4	3	4	4	4	29	4	4	4	4	4	3	4	4	31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
36	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3	4	3	4	3	4	4	4	29	4	4	4	4	4	3	4	4	31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	3	3	3	3	3	3	3	3	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	5	5	3	3	3	28	
38	4	3	3	3	4	4	3	3	27	4	3	4	3	4	5	4	3	30	4	5	3	3	5	4	4	4	32	4	5	5	3	3	4	4	4	4	32
39	5	5	4	5	5	4	5	4	37	3	5	3	5	3	5	5	5	34	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	5	4	3	4	4	5	4	33	
40	4	5	5	5	4	4	4	4	35	5	4	5	4	5	4	4	4	35	4	5	3	3	5	4	4	4	32	5	5	5	3	4	5	5	5	37	
41	4	4	5	5	4	4	4	5	35	4	5	4	5	4	5	5	5	37	4	4	3	4	4	4	4	31	4	4	5	3	4	5	4	5	34		
42	5	5	4	5	5	5	5	4	38	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	3	4	5	5	5	3	35	5	5	4	5	5	5	5	4	38	
43	4	4	4	3	4	4	4	4	31	3	3	3	3	3	3	3	3	24	4	4	3	4	4	4	4	31	4	4	4	3	4	4	4	4	4	31	
44	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	3	4	3	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
45	4	3	3	3	4	4	3	3	27	4	3	4	3	4	5	4	3	30	4	5	3	3	5	4	4	4	32	4	5	5	4	5	4	4	4	4	35
46	5	5	4	5	5	4	5	4	37	3	5	3	5	3	5	5	5	34	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	5	4	5	5	4	5	4	36	
47	4	5	5	3	3	4	4	4	32	5	4	5	4	5	4	4	4	35	4	5	3	3	5	4	4	4	32	5	5	5	5	5	5	5	5	40	
48	4	4	5	3	4	4	4	5	33	4	5	5	5	4	5	5	5	38	4	4	3	4	4	4	4	31	4	4	3	3	4	5	4	5	32		
49	4	3	3	3	4	4	3	3	27	4	3	3	3	4	5	4	3	29	4	5	3	4	5	4	4	4	33	4	5	3	4	5	4	4	4	33	
50	5	5	4	3	4	4	5	4	34	3	5	3	4	3	5	5	5	33	5	5	3	4	5	5	5	5	37	4	5	3	4	5	4	5	4	34	
51	4	5	5	5	4	4	4	4	35	5	4	3	4	5	4	4	4	33	4	5	5	4	5	4	4	4	35	5	5	3	4	5	5	5	5	37	
52	4	4	5	5	4	4	4	5	35	4	5	3	4	4	5	5	5	35	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	5	3	4	5	4	5	34		
53	5	5	4	5	5	5	5	4	38	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	4	5	5	5	3	37	5	5	4	5	5	5	5	4	38	
54	4	4	4	3	4	4	4	4	31	3	3	3	3	3	3	3	3	24	4	4	4	5	4	4	4	33	4	4	4	3	3	4	4	4	4	30	
55	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	3	4	3	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	3	4	4	4	4	4	31	
56	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	5	5	3	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	3	4	4	4	4	4	31	
57	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	3	3	3	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	3	4	4	4	4	4	31	
58	4	4	5	5	4	4	4	5	35	4	5	3	4	4	5	5	5	35	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	5	3	4	5	4	5	31	20	



59	5	5	3	3	5	5	5	4	35	5	5	3	4	5	5	5	5	37	5	5	5	4	5	5	5	3	37	5	5	4	5	5	5	5	4	38	
60	4	4	3	4	4	4	4	4	31	3	3	3	4	3	3	3	3	25	4	4	4	5	4	4	4	4	33	4	4	4	3	4	4	4	4	31	
61	4	4	3	4	4	4	4	4	31	3	4	3	4	3	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
62	4	4	3	4	4	4	4	4	31	3	4	3	4	3	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
63	4	4	5	5	4	4	4	5	35	4	5	4	5	4	5	5	5	37	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	5	3	4	5	4	5	34	
64	4	3	3	3	4	4	3	3	27	4	3	4	3	4	5	4	3	30	4	5	3	3	5	4	4	4	32	4	5	5	4	5	4	4	4	35	
65	5	5	4	5	5	4	5	4	37	3	5	3	5	3	5	5	5	34	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	5	4	5	5	4	5	4	36	
66	4	5	5	5	4	4	4	4	35	5	4	5	4	5	4	4	4	35	4	5	5	4	5	4	4	4	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40	
67	4	4	5	5	4	4	4	5	35	4	5	4	5	5	5	5	5	38	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	5	3	3	5	4	5	33	
68	5	5	4	5	5	5	5	4	38	5	5	5	5	3	3	5	5	36	5	5	5	4	5	5	5	5	39	5	5	4	3	4	5	5	4	35	
69	4	4	4	3	3	3	4	4	29	3	3	3	3	3	4	3	3	25	4	4	4	5	4	4	4	4	33	4	4	4	3	4	4	4	4	31	
70	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3	4	3	4	3	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	3	4	4	4	4	31	
71	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3	4	3	4	3	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
72	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3	4	3	4	3	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
73	3	3	3	3	3	3	3	3	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	24	
74	4	3	3	3	4	4	3	3	27	4	3	4	3	4	5	4	3	30	4	5	3	3	5	4	4	4	32	4	5	5	4	5	4	4	4	35	
75	5	5	4	5	5	4	5	4	37	3	5	3	5	3	5	5	5	34	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	5	4	5	5	4	5	4	36	
76	4	5	5	5	4	4	4	4	35	5	4	5	4	5	4	4	4	35	4	5	5	4	5	4	4	4	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40	
77	4	4	5	5	4	4	4	5	35	4	5	4	5	5	5	5	5	38	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	3	3	4	5	4	5	32	
78	5	5	4	5	5	5	5	4	38	5	5	5	5	3	3	5	5	36	5	5	5	5	5	5	5	3	38	5	5	3	4	5	5	5	4	36	
79	4	4	4	3	4	4	4	4	31	3	3	5	5	3	4	3	3	29	4	4	4	3	3	4	4	4	30	4	4	3	4	4	4	4	4	31	
80	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	3	3	3	4	4	4	28	4	4	4	3	4	4	4	4	31	4	4	3	4	4	4	4	4	31	
81	4	3	3	3	4	4	3	3	27	4	3	3	4	3	4	4	3	28	4	5	3	3	4	4	4	4	31	4	5	5	4	5	4	4	4	35	
82	5	5	4	5	5	4	5	4	37	3	5	3	4	3	5	5	5	33	5	5	5	3	4	5	5	5	37	4	5	4	5	5	4	5	4	36	
83	4	5	5	5	4	4	4	4	35	5	4	3	4	5	4	4	4	33	4	5	5	4	5	4	4	4	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40	
84	4	4	5	5	4	4	4	5	35	4	5	4	5	4	5	5	5	37	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	5	3	4	5	4	5	34	
85	4	3	3	3	4	4	3	3	27	4	3	4	3	4	5	4	3	30	4	5	3	3	5	4	4	4	32	4	5	5	4	5	4	4	4	35	
86	5	5	4	5	5	4	5	4	37	3	5	3	5	3	5	5	5	34	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	5	4	5	5	4	5	4	36	
87	4	5	5	5	4	4	4	4	35	5	4	5	4	5	4	4	4	35	4	5	5	3	3	4	4	4	32	5	5	5	5	5	5	5	5	40	
88	4	4	5	5	4	4	4	5	35	4	5	4	5	4	5	5	5	37	4	4	4	3	4	4	4	4	31	4	4	5	3	4	5	4	5	34	
89	5	5	5	5	5	5	5	4	39	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	3	4	5	5	3	35	5	5	4	5	5	5	5	5	4	38

## HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL SUKU BUNGA KREDIT

### Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.791	.946	8

#### Inter-Item Covariance Matrix

	SUKBU01	SUKBU02	SUKBU03	SUKBU04	SUKBU05	SUKBU06	SUKBU07	SUKBU08	SUKUBU NGAX3
SUKBU01	.322	.333	.333	.233	.233	.211	.333	.233	2.233
SUKBU02	.333	.667	.444	.222	.444	.556	.333	.444	3.444
SUKBU03	.333	.444	.444	.222	.222	.333	.333	.222	2.556
SUKBU04	.233	.222	.222	.322	.100	.122	.333	.100	1.656
SUKBU05	.233	.444	.222	.100	.544	.344	.222	.544	2.656
SUKBU06	.211	.556	.333	.122	.344	.544	.222	.344	2.678
SUKBU07	.333	.333	.333	.333	.222	.222	.444	.222	2.444
SUKBU08	.233	.444	.222	.100	.544	.344	.222	.544	2.656
SUKUBUNGAX3	2.233	3.444	2.556	1.656	2.656	2.678	2.444	2.656	20.322

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

#### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
64.2000	81.289	9.01604	9

## HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL KEPUTUSAN KREDIT

### Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.792	.937	8

#### Inter-Item Covariance Matrix

	KEPKRED1	KEPKRED2	KEPKRED3	KEPKRED4	KEPKRED5	KEPKRED6	KEPKRED7	KEPKRED8	KEPKRED9
KEPKRED1	.544	.422	.300	.422	.544	.322	.211	.078	.078
KEPKRED2	.422	.400	.156	.289	.422	.311	.200	.044	.044
KEPKRED3	.300	.156	.456	.378	.300	.078	.189	.233	.233
KEPKRED4	.422	.289	.378	.400	.422	.200	.200	.156	.156
KEPKRED5	.544	.422	.300	.422	.544	.322	.211	.078	.078
KEPKRED6	.322	.311	.078	.200	.322	.544	.322	.300	.300
KEPKRED7	.211	.200	.189	.200	.211	.322	.322	.300	.300
KEPKRED8	.078	.044	.233	.156	.078	.300	.300	.456	.456
KEPUTUSANKREDIT	2.567	1.911	2.144	2.356	2.567	2.233	1.789	1.811	1.811

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

#### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
66.3000	70.456	8.39378	9

## HASIL ANALISIS DESKRIPTIF FREKUENSI

### Frequencies

#### Statistics

		JENISKE LAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	STATUS	PEKERJAAN
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0

### Frequency Table

#### JENISKELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	31	31.0	31.0	31.0
	PEREMPUAN	69	69.0	69.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

#### UMUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 - 25 TAHUN	5	5.0	5.0	5.0
	26 - 30 TAHUN	14	14.0	14.0	19.0
	31 - 35 TAHUN	31	31.0	31.0	50.0
	36 - 40 TAHUN	22	22.0	22.0	72.0
	40 TAHUN KE ATAS	28	28.0	28.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

#### PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LULUS SD	21	21.0	21.0	21.0
	LULUS SMP	37	37.0	37.0	58.0
	LULUS SMA	36	36.0	36.0	94.0
	LULUS UNIVERSITAS	6	6.0	6.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**STATUS**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BELUM MENIKAH	12	12.0	12.0	12.0
	MENIKAH	61	61.0	61.0	73.0
	DUDA \JANDA	27	27.0	27.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**PEKERJAAN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS-BUMN-TNI	14	14.0	14.0	14.0
	SWASTA	53	53.0	53.0	67.0
	WIRASWASTA	33	33.0	33.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

## HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

### PROV001

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	7	7.0	7.0	7.0
	Setuju	69	69.0	69.0	76.0
	Sangat setuju	24	24.0	24.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### PROV002

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	24	24.0	24.0	24.0
	Setuju	47	47.0	47.0	71.0
	Sangat setuju	29	29.0	29.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### PROV003

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	28	28.0	28.0	28.0
	Setuju	45	45.0	45.0	73.0
	Sangat setuju	27	27.0	27.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### PROV004

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	30	30.0	30.0	30.0
	Setuju	30	30.0	30.0	60.0
	Sangat setuju	40	40.0	40.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### PROV005

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	16	16.0	16.0	16.0
	Setuju	57	57.0	57.0	73.0
	Sangat setuju	27	27.0	27.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**PROV006**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	6	6.0	6.0	6.0
	Setuju	78	78.0	78.0	84.0
	Sangat setuju	16	16.0	16.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**PROV007**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	16	16.0	16.0	16.0
	Setuju	61	61.0	61.0	77.0
	Sangat setuju	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**PROV008**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	16	16.0	16.0	16.0
	Setuju	68	68.0	68.0	84.0
	Sangat setuju	16	16.0	16.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**PROVISIKREDITX1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24.00	2	2.0	2.0	2.0
	25.00	1	1.0	1.0	3.0
	26.00	1	1.0	1.0	4.0
	27.00	9	9.0	9.0	13.0
	28.00	1	1.0	1.0	14.0
	29.00	4	4.0	4.0	18.0
	30.00	3	3.0	3.0	21.0
	31.00	18	18.0	18.0	39.0
	32.00	15	15.0	15.0	54.0
	33.00	2	2.0	2.0	56.0
	34.00	7	7.0	7.0	63.0
	35.00	19	19.0	19.0	82.0
	36.00	1	1.0	1.0	83.0
	37.00	8	8.0	8.0	91.0
	38.00	7	7.0	7.0	98.0
	39.00	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**PLAFO01**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	45	45.0	45.0	45.0
	Setuju	32	32.0	32.0	77.0
	Sangat setuju	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**PLAFO02**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	24	24.0	24.0	24.0
	Setuju	37	37.0	37.0	61.0
	Sangat setuju	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**PLAFO03**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	50	50.0	50.0	50.0
	Setuju	27	27.0	27.0	77.0
	Sangat setuju	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**PLAFO04**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	26	26.0	26.0	26.0
	Setuju	39	39.0	39.0	65.0
	Sangat setuju	35	35.0	35.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**PLAFO05**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	46	46.0	46.0	46.0
	Setuju	31	31.0	31.0	77.0
	Sangat setuju	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	



**PLAFO06**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	11	11.0	11.0	11.0
	Setuju	40	40.0	40.0	51.0
	Sangat setuju	49	49.0	49.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**PLAFO07**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	11	11.0	11.0	11.0
	Setuju	50	50.0	50.0	61.0
	Sangat setuju	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**PLAFO08**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	24	24.0	24.0	24.0
	Setuju	37	37.0	37.0	61.0
	Sangat setuju	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**PLAFONKREDITX2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24.00	7	7.0	7.0	7.0
	25.00	3	3.0	3.0	10.0
	28.00	3	3.0	3.0	13.0
	29.00	20	20.0	20.0	33.0
	30.00	11	11.0	11.0	44.0
	32.00	5	5.0	5.0	49.0
	33.00	4	4.0	4.0	53.0
	34.00	11	11.0	11.0	64.0
	35.00	12	12.0	12.0	76.0
	36.00	2	2.0	2.0	78.0
	37.00	12	12.0	12.0	90.0
	38.00	3	3.0	3.0	93.0
	40.00	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**SUKBU01**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	3.0	3.0	3.0
	Setuju	74	74.0	74.0	77.0
	Sangat setuju	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**SUKBU02**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	7	7.0	7.0	7.0
	Setuju	47	47.0	47.0	54.0
	Sangat setuju	46	46.0	46.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**SUKBU03**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	28	28.0	28.0	28.0
	Setuju	45	45.0	45.0	73.0
	Sangat setuju	27	27.0	27.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**SUKBU04**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	25	25.0	25.0	25.0
	Setuju	57	57.0	57.0	82.0
	Sangat setuju	18	18.0	18.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**SUKBU05**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	5.0	5.0	5.0
	Setuju	51	51.0	51.0	56.0
	Sangat setuju	44	44.0	44.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**SUKBU06**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	7	7.0	7.0	7.0
	Setuju	70	70.0	70.0	77.0
	Sangat setuju	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**SUKBU07**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	4.0	4.0	4.0
	Setuju	73	73.0	73.0	77.0
	Sangat setuju	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**SUKBU08**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	11	11.0	11.0	11.0
	Setuju	74	74.0	74.0	85.0
	Sangat setuju	15	15.0	15.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**SUKUBUNGAX3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24.00	3	3.0	3.0	3.0
	30.00	2	2.0	2.0	5.0
	31.00	14	14.0	14.0	19.0
	32.00	44	44.0	44.0	63.0
	33.00	7	7.0	7.0	70.0
	35.00	10	10.0	10.0	80.0
	36.00	1	1.0	1.0	81.0
	37.00	6	6.0	6.0	87.0
	38.00	1	1.0	1.0	88.0
	39.00	2	2.0	2.0	90.0
	40.00	10	10.0	10.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**KEPKRED1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	3.0	3.0	3.0
	Setuju	74	74.0	74.0	77.0
	Sangat setuju	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**KEPKRED2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	3.0	3.0	3.0
	Setuju	49	49.0	49.0	52.0
	Sangat setuju	48	48.0	48.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**KEPKRED3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	11	11.0	11.0	11.0
	Setuju	52	52.0	52.0	63.0
	Sangat setuju	37	37.0	37.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**KEPKRED4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	39	39.0	39.0	39.0
	Setuju	31	31.0	31.0	70.0
	Sangat setuju	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**KEPKRED5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	6	6.0	6.0	6.0
	Setuju	49	49.0	49.0	55.0
	Sangat setuju	45	45.0	45.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**KEPKRED6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	3.0	3.0	3.0
	Setuju	58	58.0	58.0	61.0
	Sangat setuju	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**KEPKRED7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	3.0	3.0	3.0
	Setuju	62	62.0	62.0	65.0
	Sangat setuju	35	35.0	35.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**KEPKRED8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	3.0	3.0	3.0
	Setuju	69	69.0	69.0	72.0
	Sangat setuju	28	28.0	28.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**KEPUTUSANKREDITY**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24.00	2	2.0	2.0	2.0
	28.00	1	1.0	1.0	3.0
	30.00	2	2.0	2.0	5.0
	31.00	17	17.0	17.0	22.0
	32.00	17	17.0	17.0	39.0
	33.00	3	3.0	3.0	42.0
	34.00	14	14.0	14.0	56.0
	35.00	12	12.0	12.0	68.0
	36.00	11	11.0	11.0	79.0
	37.00	2	2.0	2.0	81.0
	38.00	9	9.0	9.0	90.0
	40.00	10	10.0	10.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

## HASIL ANALISIS UJI KORELASI SEDERHANA

### Correlations

**Correlations**

		PROVISIK REDITX1	PLAFONK REDITX2	SUKUBU NGAX3	KEPUTUSA NKREDITY
PROVISIKREDITX1	Pearson Correlation	1	.538**	.601**	.423**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
PLAFONKREDITX2	Pearson Correlation	.538**	1	.353**	.590**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
SUKUBUNGAX3	Pearson Correlation	.601**	.353**	1	.593**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
KEPUTUSANKREDITY	Pearson Correlation	.423**	.590**	.593**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## HASIL ANALISIS UJI KORELASI BERGANDA

### Correlations

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.726 <sup>a</sup>	.528	.513	2.29221	2.586

a. Predictors: (Constant), SUKUBUNGAX3, PLAFONKREDITX2, PROVISIKREDITX1

b. Dependent Variable: KEPUTUSANKREDITY

## HASIL ANALISIS UJI REGRESI SEDERHANA VARIABEL PROVISI KREDIT TERHADAP KEPUTUSAN KREDIT

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>d</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PROVISIKREDITX1 <sup>a</sup>	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: KEPUTUSANKREDITY

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.423 <sup>a</sup>	.179	.171	2.99063

- a. Predictors: (Constant), PROVISIKREDITX1

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	191.541	1	191.541	21.416	.000 <sup>a</sup>
	Residual	876.499	98	8.944		
	Total	1068.040	99			

- a. Predictors: (Constant), PROVISIKREDITX1  
b. Dependent Variable: KEPUTUSANKREDITY

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.394	2.770		7.722	.000
	PROVISIKREDITX1	.391	.085	.423	4.628	.000

- a. Dependent Variable: KEPUTUSANKREDITY



## HASIL ANALISIS UJI REGRESI SEDERHANA VARIABEL PLAFON KREDIT TERHADAP KEPUTUSAN KREDIT

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>d</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PLAFONK <sub>a</sub> REDITX2	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: KEPUTUSANKREDITY

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 <sup>a</sup>	.348	.341	2.66565

- a. Predictors: (Constant), PLAFONKREDITX2

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	371.683	1	371.683	52.308	.000 <sup>a</sup>
	Residual	696.357	98	7.106		
	Total	1068.040	99			

- a. Predictors: (Constant), PLAFONKREDITX2  
b. Dependent Variable: KEPUTUSANKREDITY

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.841	1.995		9.946	.000
	PLAFONKREDITX2	.442	.061	.590	7.232	.000

- a. Dependent Variable: KEPUTUSANKREDITY

## HASIL ANALISIS UJI REGRESI SEDERHANA VARIABEL SUKU BUNGA KREDIT TERHADAP KEPUTUSAN KREDIT

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>d</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SUKUBUN GAX3	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: KEPUTUSANKREDITY

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.593 <sup>a</sup>	.351	.345	2.65886

- a. Predictors: (Constant), SUKUBUNGAX3

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	375.227	1	375.227	53.077	.000 <sup>a</sup>
	Residual	692.813	98	7.070		
	Total	1068.040	99			

- a. Predictors: (Constant), SUKUBUNGAX3  
b. Dependent Variable: KEPUTUSANKREDITY

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.559	2.701		5.391	.000
	SUKUBUNGAX3	.588	.081	.593		

- a. Dependent Variable: KEPUTUSANKREDITY

## HASIL ANALISIS UJI REGRESI BERGANDA

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SUKUBUN GAX3, PLAFONK REDITX2, PROVISIK <sup>a</sup> REDITX1	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KEPUTUSANKREDITY

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.726 <sup>a</sup>	.528	.513	2.29221	2.586

a. Predictors: (Constant), SUKUBUNGAX3, PLAFONKREDITX2, PROVISIKREDITX1

b. Dependent Variable: KEPUTUSANKREDITY

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	563.635	3	187.878	35.758	.000 <sup>a</sup>
	Residual	504.405	96	5.254		
	Total	1068.040	99			

a. Predictors: (Constant), SUKUBUNGAX3, PLAFONKREDITX2, PROVISIKREDITX1

b. Dependent Variable: KEPUTUSANKREDITY

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.886	2.570		3.847	.000		
	PROVISIKREDITX1	.254	.047	.344	4.479	.014	.517	1.934
	PLAFONKREDITX2	.366	.062	.489	5.868	.000	.709	1.410
	SUKUBUNGAX3	.503	.087	.507	5.771	.000	.637	1.570

a. Dependent Variable: KEPUTUSANKREDITY

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	PROVISIK REDITX1	PLAFONK REDITX2	SUKUBU NGAX3
1	1	3.980	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.010	19.486	.10	.00	.84	.10
	3	.006	26.272	.76	.36	.04	.09
	4	.004	32.381	.14	.64	.11	.81

a. Dependent Variable: KEPUTUSANKREDITY

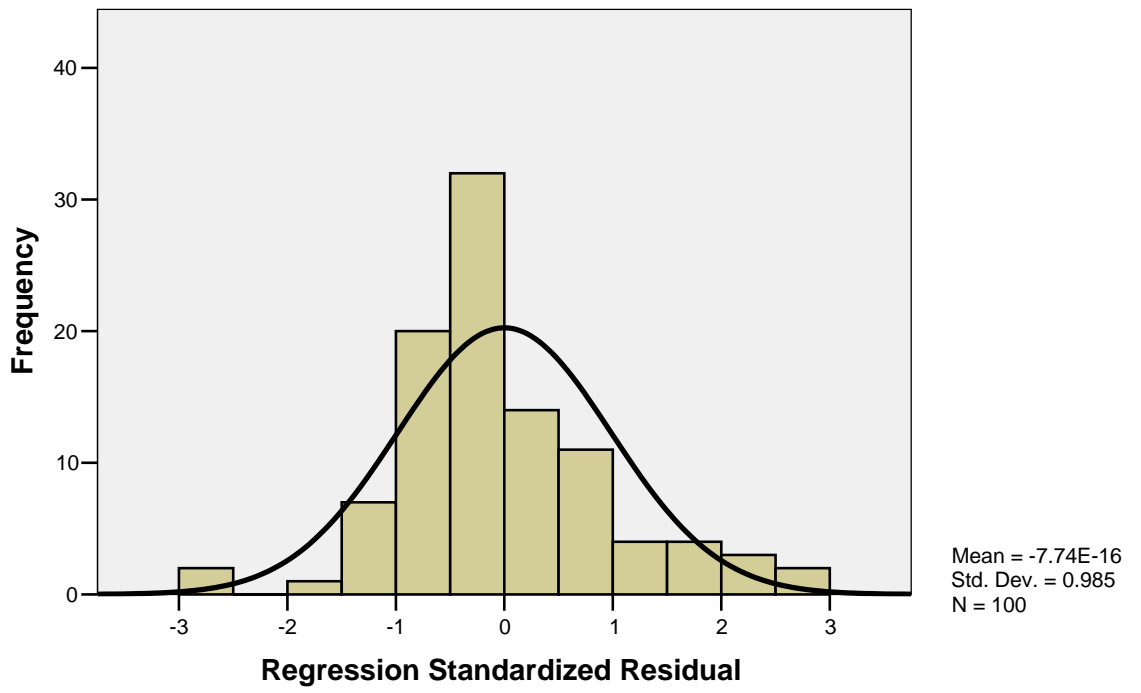
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	29.7482	39.3689	34.1400	2.38606	100
Residual	-6.48859	6.35549	.00000	2.25721	100
Std. Predicted Value	-1.841	2.191	.000	1.000	100
Std. Residual	-2.831	2.773	.000	.985	100

a. Dependent Variable: KEPUTUSANKREDITY

# Histogram

Dependent Variable: KEPUTUSANKREDITY



**NILAI – NILAI r PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Sumber : Sugiyono, 2002. Metode Penelitian Bisnis

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

<b>Pr df</b>	<b>0.25 0.50</b>	<b>0.10 0.20</b>	<b>0.05 0.10</b>	<b>0.025 0.050</b>	<b>0.01 0.02</b>	<b>0.005 0.010</b>	<b>0.001 0.002</b>
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526



Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

<b>Pr df</b>	<b>0.25 0.50</b>	<b>0.10 0.20</b>	<b>0.05 0.10</b>	<b>0.025 0.050</b>	<b>0.01 0.02</b>	<b>0.005 0.010</b>	<b>0.001 0.002</b>
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

<b>Pr df</b>	<b>0.25 0.50</b>	<b>0.10 0.20</b>	<b>0.05 0.10</b>	<b>0.025 0.050</b>	<b>0.01 0.02</b>	<b>0.005 0.010</b>	<b>0.001 0.002</b>
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148



df untuk penyebut (N2)

df untuk pembilang (N1)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df untuk penyebut (N2)

df untuk pembilang (N1)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78







## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

N a m a : Muh Zamroni

Nomor Pokok Mahasiswa : **12.51.0012**

Jenjang Studi : Sarjana S1

Program Studi : Ekonomi Manajemen Pemasaran

**Judul Skripsi : “ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KEPUTUSAN  
MENGAMBIL KREDIT PADA KSP ADI  
MULYA MANDIRI UNGARAN”.**”

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan apabila dikemudian hari ditemukan dan adanya bukti plagiasi, manipulasi dan atau pemalsuan data maupun bentuk – bentuk kecurangan lainnya, saya bersedia untuk menerima sanksi dari **UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTER SUDIRMAN GUPPI (UNDARIS) UNGARAN**

Semarang, ..... 2017

**Muh Zamroni**  
NPM : **12.51.0012**

## **KARTU KONSULTASI**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

Nama : Muh Zamroni  
Nomor Pokok Mahasiswa : 12.51.0012  
Jenjang Studi : Sarjana S1  
Program Studi : Ekonomi Manajemen Pemasaran  
Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 10 Juli 1991  
Alamat : Sambilawang Rt. 05 Rw. 02 Kecamatan Trangkil  
Pati  
Pekerjaan : Karyawan KSP Adi Mulya Mandiri”

### **Riwayat Pendidikan:**

- ❖ MI YPRU Trangkil Pati Lulus Tahun 2000
- ❖ MTs YPRU Trangkil Pati Lulus Tahun 2006
- ❖ MA YPRU Trangkil Pati Lulus Tahun 2009

Semarang, Nopember 2016

Peneliti

**Muh Zamroni**  
**NPM : 12.51.0012**